

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
PECAHAN SISWA KELAS 4 SD YPK ELIM
MALANU KOTA SORONG**

SKRIPSI



NAMA : THERESA ORAPLE

NIM : 148620619243

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2023

**KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
PECAHAN SISWA KELAS 4 SD YPK ELIM
MALANU KOTA SORONG**

Skripsi

**Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
Sorong**

**Dipertahankan dalam ujian Skripsi
Pada tanggal 29 November 2023**

**Oleh
THERESA ORAPLE**

**Lahir
Di Jayapura**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: Rabu 06 Desember 2023

Pembimbing I

Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NIDN. 1421029601

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'A' followed by several vertical strokes, all contained within a horizontal line that has a dotted pattern.

Pembimbing II

Ahmad Yulianto, M.Pd.

NIDN. 1412019201

A handwritten signature in black ink, featuring a large, circular initial 'A' followed by several vertical strokes, all contained within a horizontal line that has a dotted pattern.

HALAMAN PENGESAHAN

KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI
PECAHAN SISWA KELAS 4 SD YPK ELIM
MALANU KOTA SORONG

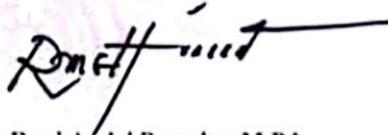
NAMA : THERESA ORAPLE

NIM : 148620619243

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial,
dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada: Rabu 06 Desember 2023

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.

NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Asrul, M.Pd.
NIDN. 1413069201

2. Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN.1414019201

3. Anis Alfian Fitriani, M.Pd.
NIDN. 1421029601



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : THERESA ORAPLE

NIM : 148620619243

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan Siswa

Kelas 4 SD YPK Elim Malanu Kota Sorong

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Sorong, 12 Oktober 2023

Yang menyatakan



THERESA ORAPLE

NIM. 148620619243

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto : Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan. (*Amsal 1:7*)

PERSEMBAHAN

Segala puji, hormat, dan syukur ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena atas tuntunan dan hikmatNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya skripsi ini penulis persembahkan kepada :

“ Bapak Polly Oraple, Mama Ferderika Sekerony, Kakak Gilbert Oraple, Adik Ezri Oraple, dan adik sepupu Reno Waene yang sangat kucintai,

terimakasih atas dukungan, saran motivasi dan doanya.”

“Teman-teman FABIO prodi PGSD tahun 2019, yang telah Bersama-sama belajar dan saling memberikan dukungan dan motivasi selama dibangku perkuliahan.

ABSTRAK

Theresa Oraple. 2023. Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. (Dibimbing oleh Ibu Anis Alfian Fitriani, M.Pd. dan Bapak Ahmad Yulianto, M.Pd.)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika khususnya pada materi pecahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian materi pecahan yang masih rendah yakni di bawah kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi pecahan di kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah tes, yang terbagi atas pre-test dan post-test. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika yang diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri 47,78 menjadi 73,77. Selanjutnya hasil analisis inferensial menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar matematika yang diajarkan menggunakan model inkuiri. Hasil perhitungan nilai sig= 0,98 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,98 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci : pemecahan masalah matematika.

ABSTRACT

Theresa Oraple. 2023. Problem Solving Ability of Grade 4 Students of YPK Elim Malanu Elementary School in Sorong City. (Supervised by Anis Alfian Fitriani, M.Pd. and Ahmad Yulianto, M.Pd.

This research is inspired by the lack of students' ability to solve math problems, especially in fraction material. This can be seen from the results of the daily test of fraction material which is still under the Minimum Completeness Criteria (KKM). The purpose of this study was to determine whether there is an effect of the inquiry learning model on students' mathematical problem solving ability on fraction material in Class IV of YPK Elim Malanu Elementary School in Sorong City. This research is quantitative research using experimental methods. The data collecting techniques that were used were observation, test, and documentation techniques. The instrument used in this research is a test, which is divided into pre-test and post-test. The analysis technique used is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis.

The results of descriptive analysis showed that the average learning outcomes of mathematics that were taught using the inquiry learning model from 47.78 became 73.77. Furthermore, the results of inferential analysis using SPSS show that there is a significant difference between the learning outcomes of mathematics that were taught using the inquiry model. The calculation result of sig value = 0.98 is less than $\alpha = 0.05$ ($0.98 < 0.05$) which means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: inquiry learning model, math problem solving.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena kasih rahmatNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi untuk memenuhi tugas akhir program sarjana Pendidikan dengan judul “Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan Siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong Tahun Ajaran 2022/2023 Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan Skripsi ini, terlebih khusus kepada:

- 1 Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.
- 2 Roni Andri Pramita, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong.
- 3 Desti Rahayu, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan Bahasa Sosial dan Olahraga (FABIO), Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong, yang telah membantu dalam pengambilan judul skripsi.
- 4 Anis Alfian Fitriani, M.Pd. sebagai dosen pembimbing Skripsi yang memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi Peneliti dalam penulisan skripsi ini.
- 5 Ahmad Yulianto, M.Pd. sebagai dosen pembimbing Jurnal yang memberikan arahan dan masukan yang berguna bagi Peneliti dalam penulisan skripsi ini.
- 6 Salomina H. Faidiban, S.Pd. selaku kepala sekolah SD Ypk Elim Malanu Kota Sorong yang menerima Peneliti dengan baik dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan ini.
- 7 Nelci Lewerissa, selaku guru mata pelajaran matematika kelas IV SD Ypk Elim Malanu, yang memberikan Arahan, masukan, saran yang sangat berguna dalam penelitian ini.
- 8 Siswa – Siswi kelas IV SD Ypk Elim Malanu Kota Sorong yang terlibat dalam proses penelitian.
- 9 Kepada kedua Orangtua yang selalu membantu dan mendukung peneliti,

baik secara moral maupun Materi.

10 Kepada teman - teman seperjuangan yang memberikan semangat kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukkan dan saran yang membangun sangat diperlukan demi penyempurnaan penulisan skripsi penelitian ini.

Sorong, 16 Februari 2023

Peneliti



THERESA ORAPLE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SUB JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO & PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kemampuan Pemecahan Masalah	7
2.2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	9
2.3 Materi Pelajaran Pecahan	12
2.4 Indikator.....	17
2.5 Penelitian yang Relevan	17
2.6 Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis & Desain Penelitian	24
3.2 Tempat & Waktu Penelitian	24
3.3 Populasi & Sampel Penelitian	25
3.4 Variabel Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Pengelolaan & Analisis Data.....	28
3.7 Instrumen & Teknik Pengumpulan Data	31
3.8 Skala Pengukuran	34

BAB 4 PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis Penelitian	42
4.3 Hasil Uji Normalitas, Homogenitas, Hipotesis	44
1. Prosedur Pengumpulan Data	47
2. Hasil Tes Berdasarkan Indikator Kemampuan PM.....	47
3. Analisis Hasil Tes Berdasarkan Indikator Kemampuan PM.....	49
a. Analisis Data Subjek DR.....	49
b. Analisis Data Subjek MM.....	52
c. Analisis Data Subjek MS	56
d. Analisis Data Subjek AS	59
e. Analisis Data Subjek ASN	61
4. Pembahasan.....	64
5. Hasil Tes Kemampuan PM	65
6. Pembahasan.....	67
BAB V KESIMPULAN.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian	24
Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas I-VI	25
Tabel 3.3 Jumlah siswa kelas IVB	26
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Guru dan Aktivitas Siswa	29
Tabel 3.5 Kategori Pengkategori Skor	30
Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	32
Tabel 3.7 Pemberian Skor Pemecahan Masalah	33
Tabel 3.8 Interval kriteria skor kemampuan pemecahan masalah	34
Tabel 3.9 Interpretasi indeks N-gain	36
Tabel 3.10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain	36
Tabel 4.1 Kriteria Interpretasi Validasi.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi RPP.....	38
Tabel 4.3 Hasil Revisi RPP berdasarkan hasil validasi.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Soal	40
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil belajar Pretest & Posttest.....	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pretest & Posttest.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Pretest & Posttest	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Pretest.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Independen sample T-Test Pretest.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Independen sample T-Test Posttest	47
Tabel 4.11 Kategori Rentang nilai kemampuan PM.....	48
Tabel 4.12 Kategori Rentang nilai KPM.....	48
Tabel 4.13 Subjek Penelitian.....	48
Tabel 4.14 Data Kemampuan PMM	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lambang Pecahan $\frac{1}{2}$	13
Gambar 2.2 pecahan $\frac{3}{4}$	13
Gambar 2.3 Bilangan Pecahan	13
Gambar 2.4 Mengurutkan Pecahan Pembilang Sama	14
Gambar 2.5 Mengurutkan Pecahan Penyebut Sama	15
Gambar 2.6 Pecahan $\frac{1}{2}$	17
Gambar 2.7 Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1 Hasil Tes Subjek DR.....	50
Gambar 4.2 Hasil Tes Subjek MM	52
Gambar 4.3 Hasil Tes Subjek MS.....	56
Gambar 4.4 Hasil Tes Subjek AS	59
Gambar 4.5 Hasil Tes Subjek ASN.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

A-1 Hasil Uji Coba.....	74
B-1 Kisi-Kisi Instrumen	77
B-2 Soal Pretest & Posttest	79
B-3 Pedoman Penskoran	87
B-4 Lembar Validasi Instrumen.....	90
C-1 Daftar Hadir Siswa	95
C-2 Daftar Hasil Belajar Matematika.....	96
C-3 Lembar Observasi Siswa	97
C-4 RPP.....	98
C-5 Silabus.....	105
D-1 Analisis Deskriptif SPSS.....	110
E-1 Analisis Inferensial SPSS	112
E-2 Lembar Bimbingan Skripsi.....	113
E-3 Lembar Permohonan Penelitian.....	114
E-4 Lembar Selesai Penelitian.....	115
E-5 Lembar Plagiarism Checker.....	116
E-6 Lembar Dokumentasi.....	117
E-5 Lembar Riwayat Hidup.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut (Anam, 2016) Keberhasilan tujuan pendidikan dipengaruhi oleh sistem pembelajaran di mana komponen utamanya adalah siswa dan guru. Kedua komponen tersebut saling berinteraksi.

Sementara itu, peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran serta proses belajar mengajar untuk membantu siswa. Akan tetapi siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi pecahan. Kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pecahan. (Arifuddin, A, Alfiani D,A, & Hidayati 2018).

Kemampuan pemecahan masalah adalah satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan guna mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dicapai. Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah dalam materi pecahan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. (Noor & Norlaila, 2014). kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pecahan. siswa juga merasakan bahwa matematika sebagai pelajaran yang membosankan dan

menakutkan.

Hal ini juga dikemukakan oleh (Syafwan, 2013) dan (Noor & Norlaila, 2014), dalam penelitiannya bahwa proses kegiatan belajar mengajar di kelas pada pembelajaran umumnya masih dominan menggunakan metode ceramah yang dilanjutkan dengan latihan soal, sehingga terkadang sulit dimengerti oleh siswa dan dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika siswa harus lebih aktif diajak untuk memecahkan masalah matematika yang sesuai dengan tingkat usia dan pengalaman yang mereka dapat dalam pembelajaran matematika.

Selama mengatasi kesulitan siswa dalam memahami konsep dan memecahkan masalah dalam menyelesaikan soal-soal materi pecahan, perlu suatu cara atau strategi pembelajaran matematika yang menyenangkan, efektif dan efisien, Salah satu cara atau strategi tersebut yaitu dengan penggunaan model pembelajaran, karena dengan model pembelajaran yang berbeda akan mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran, terutama pelajaran matematika pada materi pecahan. Saat ini banyak sekali model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satunya dari model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran inkuiri.

Model pembelajaran inkuiri menurut (Asnidar, Khabibah, & Sulaiman, 2018) adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Model pembelajaran inkuiri ini cocok untuk materi pecahan, karena materi ini adalah salah satu materi yang berhubungan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga membutuhkan pemecahan masalah. Pada pembelajaran inkuiri ini guru mengarahkan siswa pada suatu masalah, sedangkan siswa berusaha memecahkan masalah tersebut dengan bimbingan guru. Selanjutnya siswa akan lebih percaya dalam penyelidikan dan membuat kesimpulan, sehingga proses penguasaan materi pelajaran dapat ditingkatkan.

Menurut (Hosnan, 2014), ada beberapa hal yang menjadi ciri utama model pembelajaran inkuiri, yaitu seperti berikut: (1) model inkuiri menekankan kepada aktivitas secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. (2) seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). (3) tujuan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian proses mental. Dengan demikian, dalam model pembelajaran inkuiri siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya.

Tujuan utama dari model pembelajaran inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini selain berorientasi kepada proses belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dan proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan sejauh mana siswa mampu menguasai materi pembelajaran, tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan

menemukan sesuatu yang pasti dan bukan meragukan, sehingga setiap gagasan yang harus dikembangkan adalah gagasan yang dapat diukur kebenarannya (Suryadi, 2013:199).

Model pembelajaran *inquiry* memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa, kemampuan yang dimaksudkan adalah kemampuan dalam berfikir logis, kritis dan sistematis atau bertujuan untuk mengasah potensi siswa sebagai bagian dari pembentukan mental. Oleh karena itu, pada proses pembelajaran *inquiry* siswa tidak hanya dituntut mahir dalam penguasaan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga bagaimana mereka menggunakan potensi yang ada pada dirinya. Pembelajaran *inquiry* bisa mengubah fungsi guru yang awalnya *teacher centered* menjadi *student centered*. Guru bukan lagi menjadi satu-satunya pusat atau sumber belajar, melainkan menjadi fasilitator dan pembimbing bagi siswa dalam mengeksplorasi pengetahuannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara di SD YPK ELIM bahwa masih banyak ditemukan gejala-gejala seperti proses pembelajaran yang masih *teacher-center*. Karena itu, metode ceramah mendominasi proses pembelajaran Matematika. pembelajaran menjadi pasif atau kurang bervariasi sehingga mengakibatkan siswa bosan, jenuh & ngantuk ketika mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Siswa merasa bahwa materi pecahan dalam mata pelajaran matematika sangat banyak. Sehingga timbul rasa malas dalam dirinya untuk mempelajari materi matematika. Hal tersebut dapat mengarah pada menurunnya hasil belajar siswa dalam menangani hal tersebut di perlukan sebuah model pembelajaran untuk membangkitkan semangat siswa.

Hasil Observasi Awal disekolah, ditemukan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dengan memberikan suatu aturan secara langsung untuk dihafal, diingat, dan model pembelajaran yang diterapkan guru dikelas masih terpusat pada guru. Sehingga berdampak pada rendahnya tingkat kemampuan siswa untuk memecahkan masalah terutama pada pemecahan masalah pecahan. Hal tersebut yang menimbulkan nilai hasil belajar siswa rendah. Hal ini, dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar ulangan harian pada materi pecahan yang masih rendah yaitu di bawah 63 (KKM). dimana nilai Kriteria Ketuntasan pelajaran matematika yang ditetapkan di SD YPK ELIM MALANU Kota Sorong sebesar 75 KKM.

Berdasarkan observasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut. Apakah terdapat pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Siswa

Model pembelajaran inkuiri ini dapat membuat siswa lebih memahami materi pelajaran materi pecahan.

2) Bagi Guru

Selama penelitian ini guru mendapat informasi baru dan dapat membandingkan perkembangan siswa. Guru juga dapat mempelajari metode pembagian kelompok agar prose pembelajaran menjadi efektif.

3) Bagi Sekolah

Selama hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kurikulum K-13.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman berfikir dan pengetahuan peneliti sebagai calon pendidik agar dapat bekal pada saat menjalani profesi sebagai guru. Selain itu, peneliti ini juga untuk mengembangkan metode-metode belajar dan penyempurnaan kurikulum K-13.

1.5. Definisi Operasional

Berdasarkan perbedaan penafsiran terdapat penggunaan istilah pada penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional pada variabel penelitian sebagai berikut:

- I. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan yang berstruktur prosedural harus dapat diuji transfer pada situasi permasalahan baru yang relevan, karena yang dipelajari adalah prosedur-prosedur pemecahan masalah yang berorientasi pada proses.
- II. Pembelajaran inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis. Sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kemampuan Pemecahan Masalah

2.1.1 Hakekat Matematika

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian baik di dalam maupun luar sekolah (Nursanti & Kristin, 2017:345). Usaha yang dapat untuk mengembangkannya adalah melalui pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Mata pelajaran yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan adalah matematika. (Kania, 2020) menyebutkan pemahaman konsep ini sangat penting, agar siswa mengerti dengan apa yang dipelajari dan nantinya akan lebih mudah untuk mengikuti kegiatan belajar pada tingkatan yang lebih tinggi. Jika siswa mampu memahami konsep dengan baik maka akan lebih mudah membangun kemampuan matematika yang lebih kompleks.

Pentingnya matematika dipelajari dalam dunia pendidikan karena matematika sering dijumpai dalam segala bidang di kehidupan sehari-hari. Menurut James dan James dalam (Rahmah, 2018), matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, urutan, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Mengingat pentingnya mempelajari matematika, sudah seharusnya setiap siswa disetiap jenjang pendidikan untuk menguasai pelajaran matematika disamping itu siswa juga akan ditanamkan konsep dalam pembelajaran.

Matematika merupakan merupakan ilmu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. KBBI matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan (KBBI,2002:637) Saraswati(2018:3). Matematikan dikatakan juga sebagai

salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan berargumentasi, memberi kontribusi dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. (Rahmadani & Anugraheni, 2017:243).

Aspek yang diajarkan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak materi yang diberikan antara lain bilangan bulat, pecahan, operasi hitung, bangun datar, bangun ruang sederhana, ukuran, pengukuran, konsep koordinat dan pengumpulan data Depdiknas, (2006:417). Tujuan pembelajaran matematika adalah mampu mengarahkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Harmini, 2014:113). Proses pembelajaran matematika yang dilakukan perlu melibatkan siswa serta mengutamakan permasalahan nyata sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep dalam pemecahan masalah (Anugraheni, 2018:11).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran matematika di SD dapat dikatakan sebagai mata pelajaran yang dekat dengan kehidupan dimana kemampuan pemecahan masalah menjadi satu tujuan, untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam proses pembelajaran perlu melibatkan siswa secara langsung dan menjadikan masalah yang ada disekitar untuk membangun konsep siswa. Berdasarkan Permendikbud Nomor 057 Tahun 2014, salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kecakapan hidup dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan pendapat National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, 2009: 18) yang menyatakan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Demikian dapat disimpulkan bahwa memecahkan masalah merupakan kemampuan yang penting dimiliki siswa. Pentingnya kemampuan memecahkan masalah ditegaskan oleh (Suherman, 2003: 89) yang menjelaskan bahwa melalui kegiatan pemecahan masalah, dapat dikembangkan aspek-aspek kemampuan matematis lain seperti penerapan aturan pada masalah tidak rutin, penemuan pola, dan lain- lain.

2.1.2 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Kemampuan pemecahan masalah adalah satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan guna mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dicapai. Dan pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah dalam matematika adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan memperhatikan proses menemukan jawaban berdasarkan langkah-langkah pemecahan masalah (Noor & Norlaila, 2014). Sementara itu peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika serta proses belajar mengajar untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Akan tetapi siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami matematika terlihat dari siswa dalam mengaitkan antara konsep-konsep matematika (Fitri, Helma, & Syarifuddin, 2014).

Keabstrakan matematika (Arifuddin & Arrosyid, 2017) karena memang matematika berkaitan dengan simbol-simbol dan konsep-konsep, sehingga untuk mempelajarinya membutuhkan pemahaman dengan nalar yang tinggi. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mempelajari materi-materi

matematiika diperlukan sebuah strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi matematika tersebut.

(Roebyanto & Harmini (2017) menyatakan bahwa pemecahan masalah matematis adalah suatu proses di mana seseorang dihadapkan pada konsep, keterampilan, dan proses matematika untuk memecahkan masalah matematis. Pendapat lain menurut Permatawati & Karyati (2019), kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematis merupakan kemampuan siswa untuk terlibat secara menyeluruh dalam memanfaatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam usaha untuk menghadapi berbagai macam situasi dan permasalahan pada pembelajaran matematika.

Menurut Polya seperti yang dikutip oleh Moursund (2005:30) dari bukunya yang berjudul *The Goals of Mathematical Education* (Polya, 1969) : 'Memahami matematika berarti mampu untuk bekerja secara matematik. Dan bagaimana kita bisa bekerja secara matematika ? Yang paling utama adalah dapat menyelesaikan masalah- masalah matematika. Lebih dari itu berkenaan dengan pembicaraan tentang berbagai cara untuk menyelesaikan masalah, harus memiliki sikap yang baik dalam menghadapi masalah dan mampu mengatasi berbagai jenis masalah, tidak hanya masalah yang sederhana yang bisa diselesaikan hanya dengan keterampilan setingkat sekolah dasar, tetapi dapat menyelesaikan masalah yang lebih kompleks pada bidang teknik, fisika dan sebagainya, yang akan dikembangkan pada sekolah tinggi. Tetapi dasar-dasarnya harus dimulai di sekolah dasar. saya berfikir bahwa hal yang penting di sekolah dasar adalah mengenalkan kepada siswa cara-cara menyelesaikan masalah. Tidak hanya untuk memecahkan berbagai bentuk masalah

saja dan tidak hanya dapat berbuat sesuatu, tetapi untuk mengembangkan sikap umum dalam menghadapi masalah dan menyelesaikannya.

Kemampuan pemecahan masalah merupakan satu diantara bagian yang penting di dalam pembelajaran matematika, karena di dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian siswa memungkinkan untuk dapat memperoleh pengetahuan serta menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk digunakan dalam pemecahan masalah (Citroesmi & Nurhayati, 2017:13). Strategi guru untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran yang disajikan khas oleh guru (Komulasari, 2010:57).

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung kepada ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan seluruh potensi siswa atau pembelajaran berpusat pada siswa yaitu pembelajaran Inkuiri. (Trianto 2009:11) menyatakan bahwa inkuiri merupakan rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama kegiatan pembelajaran inkuiri adalah (1) Keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran, (2) keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran. (3) mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

2.3 Materi Pecahan

a. Pengertian Pecahan

Pecahan merupakan salah satu materi dalam pelajaran matematika yang diajarkan di kelas IV Sekolah Dasar. Mahanani Ayu (2018:11) menyebutkan bahwa pecahan sederhana adalah materi yang penyajiannya merupakan konsep-konsep pecahan dengan kompetensi dasar yaitu mengenal pecahan, membandingkan pecahan, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan pecahan.

Selain itu, Hajeni Anang (2020:2) menyebutkan bahwa pecahan dalam matematika adalah bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk a/b (dibaca a per b), dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan b. Tampomas Untari E. (2013:3) mengutarakan bahwa bilangan pecahan adalah bilangan-bilangan yang logis yang dinyatakan dalam bentuk $X = \frac{a}{b}$, dengan a bilangan bulat dan b bilangan asli, di mana a tidak habis dibagi b.

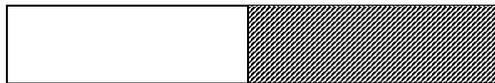
Dapat disimpulkan bahwa pecahan adalah bilangan yang terdiri dari dua angka, yakni angka yang sebagai pembilang dan angka sebagai penyebut dengan bilangan yang mempunyai bentuk $\frac{a}{b}$, a dan b adalah bilangan bulat.

b. Nama dan Lambang Pecahan

Karso Unaenah E., Sumantri, dan Muhammad S. (2019:106-111) berpendapat bahwa pecahan adalah bilangan yang dapat dilambangkan sebagai $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut di mana a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bentuk

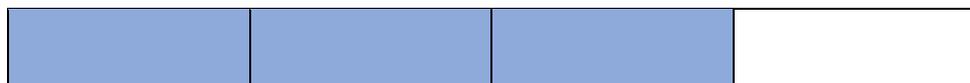
a b juga dapat diartikan a dibagi b (a:b).

Kotib Nur (2020:55) juga berpendapat bahwa pada daerah yang diarsir yaitu 1 dari 2 bagian, maka daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ lambang pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu per dua atau seperdua.



Gambar 2.1 Lambang Pecahan $\frac{1}{2}$

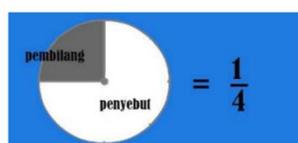
Agustine dan Smith dalam Baruna Antonius R. (2013:39) mengatakan bahwa pada awal mengajar tentang pecahan, siswa diberikan benda yang nyata dan konkret dan berukuran sama.



Gambar 2.2 pecahan $\frac{3}{4}$

Bagian yang diberi warna atau yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$, 3 disebut sebagai pembilang dan menunjukkan bagian yang diwarnai atau diarsir. Sedangkan 4 disebut penyebut dan menunjukkan bagian dari keseluruhan satuan.

Selanjutnya Heruman (2016:43) juga menyatakan bahwa pecahan bisa diartikan sebagai bagian dari suatu yang utuh. Dalam gambar ilustrasi, bagian yang dimaksud adalah bagian yang diperhatikan ditandai dengan arsiran. Bagian tersebut disebut pembilang. Adapun bagian yang utuh adalah bagian yang dianggap sebagai satuan, dan disebut penyebut.



Gambar 2.3 Bilangan Pecahan

Dari pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lambang dari pecahan adalah $\frac{a}{b}$ dimana a disebut sebagai pembilang dan b disebut sebagai penyebut.

c. Mengurutkan Pecahan

1. Mengurutkan pecahan pembilang sama

Isant, Mr (2018) menjelaskan bahwa jika dua pecahan memiliki pembilang yang sama, maka pecahan yang penyebutnya lebih besar nilai pecahannya lebih kecil dari pecahan yang penyebutnya lebih kecil. Isant, Mr (2018:12) menjelaskan bahwa jika dua pecahan memiliki pembilang yang sama, maka pecahan yang penyebutnya lebih besar nilai pecahannya lebih kecil dari pecahan yang penyebutnya lebih kecil.

Kusumawati Yun (2018:78) menyimpulkan bahwa untuk pecahan yang mempunyai pembilang yang sama, maka semakin besar angka penyebutnya, semakin kecil nilai pecahan tersebut. Contoh: Urutan pecahan $\frac{18}{9}$, $\frac{18}{10}$, $\frac{18}{18}$, dari terkecil ke terbesar adalah $\frac{18}{18}$, $\frac{18}{10}$, $\frac{18}{9}$, agar lebih mudah dipahami, berikut adalah gambar mengurutkan pecahan pembilang yang sama.

$$\frac{1}{2} > \frac{1}{3} > \frac{1}{4} > \frac{1}{5} > \frac{1}{6} > \frac{1}{7}$$

Gambar 2.4 Mengurutkan Pecahan Pembilang Sama

Gambar 2.4 diatas menunjukkan bahwa yang perlu diperhatikan pada pecahan yang mempunyai pembilang yang sama hanyalah penyebut. Semakin kecil nilai pada penyebutnya maka semakin besar pula nilai pecahannya dan semakin besar nilai penyebutnya maka semakin kecil nilai pecahannya.

2. Mengurutkan pecahan penyebut sama

Isant, Mr (2018) menjelaskan bahwa dalam mengurutkan pecahan, apabila penyebut pada pecahan tersebut sama, maka bisa langsung mengurutkan bilangannya dan apabila penyebutnya berbeda maka harus menyamakan penyebutnya. Isant, Mr (2018:15) menjelaskan bahwa dalam mengurutkan pecahan, apabila penyebut pada pecahan tersebut sama, maka bisa langsung mengurutkan bilangannya dan apabila penyebutnya berbeda maka harus menyamakan penyebutnya.

Kusumawati Yun dan Ariguntar Panca (2018:108) berpendapat bahwa untuk pecahan yang berpenyebut sama makin besar angka pembilang pada suatu pecahan, maka makin besar nilai pecahannya. Contoh:

- 1) Urutkan pecahan $\frac{6}{10}$, $\frac{30}{10}$, $\frac{20}{10}$ mulai dari yang terkecil ke terbesar!
- 2) Urutkan pecahan mulai dari yang terkecil ke terbesar adalah $\frac{6}{10}$, $\frac{20}{10}$, $\frac{30}{10}$
- 3) Agus mempunyai kue tar sebanyak $\frac{8}{12}$, Lisa mempunyai kue tar sebanyak $\frac{3}{12}$ dan Mila mempunyai kue tar sebanyak $\frac{6}{12}$, urutkanlah kue tar dari yang terbesar ke terkecil!

Urutkan kue tar dari yang terbesar ke yang terkecil adalah $\frac{8}{12}$, $\frac{6}{12}$, $\frac{3}{12}$ Agar lebih mudah dipahami, berikut adalah gambar mengurutkan pecahan penyebut yang sama.

$$\frac{1}{7} < \frac{2}{7} < \frac{3}{7} < \frac{4}{7} < \frac{5}{7} < \frac{6}{7}$$

Gambar. 2.5 Mengurutkan Pecahan Penyebut Sama

Gambar. 2.5 diatas menunjukkan bahwa yang perlu diperhatikan pada pecahan yang berpenyebut sama hanyalah pembilangnya. Semakin kecil nilai pada pembilangnya maka semakin kecil pula nilai pecahannya dan semakin besar nilai pembilangnya maka semakin besar nilai pecahannya.

d. Membandingkan dua pecahan sederhana

Augustine dan Smiith (2013:42) memberikan penjelasan dalam pembelajaran membandingkan pecahan, sebagai berikut :

1. Guru harus menekankan bahwa dalam membandingkan dua pecahan harus menggunakan satuan yang sama. Contoh membandingkan $\frac{1}{2}$ dengan $\frac{1}{3}$
2. Siswa diberi latihan untuk membandingkan pecahan $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$ dan seterusnya dengan satuan yang sama.
3. Selanjutnya, siswa diberi latihan untuk membandingkan dua pecahan yang pembilangnya lebih dari satu.

Contoh: $\frac{2}{3} > \frac{1}{2}$ di sini siswa memerlukan banyak latihan untuk menunjukkan kebenaran bahwa $\frac{2}{3} > \frac{1}{2}$.

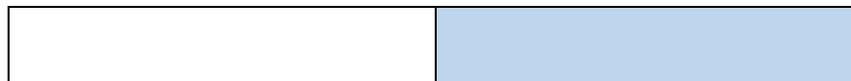
e. Membandingkan pecahan dengan gambar

Membelajarkan materi matematika akan lebih mudah diawali dengan benda konkret dahulu, lalu dilanjutkan dengan cara semi konkret melalui gambar dan abstrak. Berikut dijelaskan cara membelajarkan matematika membandingkan pecahan sederhana dengan cara semi konkret.

Dua bilangan dapat dibandingkan dengan menggunakan tanda sebagai berikut:

1. Tanda $>$, misalnya $a > b$, artinya bilangan a lebih besar dari bilangan b.
2. Tanda $<$, misalnya $a < b$, artinya bilangan a lebih kecil dari bilangan b.

3. Tanda = , misalnya $a = b$, artinya kedua bilangan (a dan b), nilainya sama besar.
4. Contoh yang lain untuk membandingkan pecahan yaitu dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2.6. Pecahan $\frac{1}{2}$

Daerah yang diarsir adalah 1 dari bagian 2, maka daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$. lambang pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu per dua atau seperdua.

2.4 Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan dan melakukan perkalian dan pembagian pecahan.	3.1.1 Memahami perkalian dan pembagian pecahan.
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian.	4.1.1 Mengidentifikasi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkalian dan pembagian pecahan.

2.5 Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Dian Ayu Pertiwi mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI ISLAM dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi segi empat di kelas VII Mts Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2016/2017” terdapat hasil peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa, tingkat kemampuan siswa memecahkan masalah pada sample kelas kontrol setelah diajarkan dengan menggunakan pembelajaran adalah tinggi dengan

nilai rata-rata siswa pada tahap tes kemampuan pemecahan masalah (Ekspositori) I adalah 69,30 dengan jumlah yang tuntas memecahkan masalah yaitu sebanyak 44 orang siswa, sedangkan pada kemampuan pemecahan masalah nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah II adalah 60,65 dengan jumlah siswa yang tuntas memecahkan masalah sebanyak 43 orang.

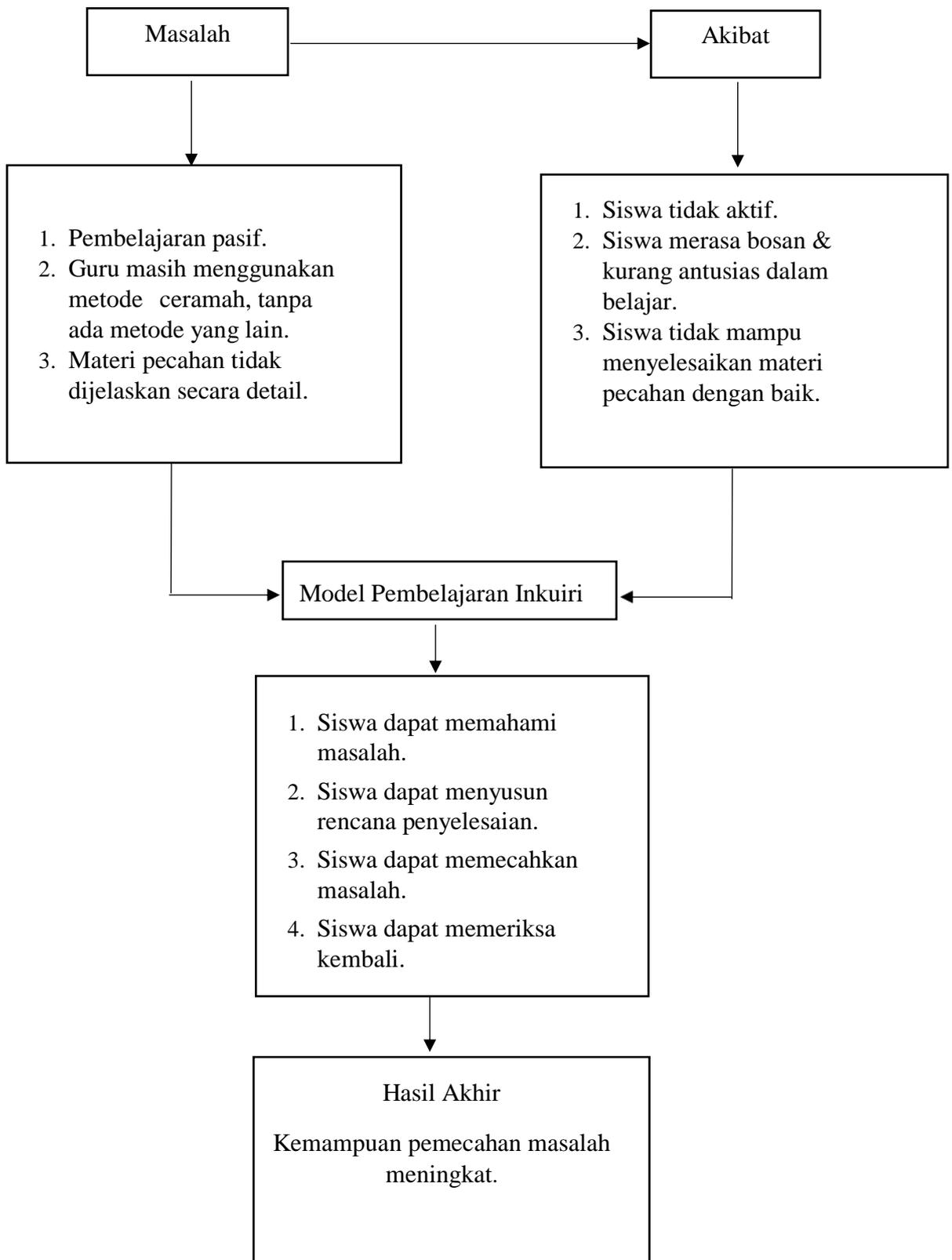
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arifuddin Mahasiswa program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan judul skripsi Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi aktivitas guru sebesar 83% dengan kategori baik dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 60% dengan kategori cukup. Sementara itu kemampuan pemecahan masalah matematika siswa mengalami peningkatan sebesar 0,78 dengan kategori tinggi. Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar 4.168 lebih besar dari t tabel yakni 1.734, maka H_0 ditolak. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi pecahan di kelas IV MI Hidayatus Shibyan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Christina Novayanti Riana Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Prof. DR.

Hamka dengan Judul Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas IV SDN UTAN KAYU 11 Pagi Jakarta Timur Tahun Ajaran 2020” sampel penelitian ini meliputi 30 siswa. Instrument berupa tes essay sebanyak 7 soal. Penelitian ini menggunakan model Pembelajaran Inkuiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability* sampling dengan jenis teknik sampel jenuh. Validitas tes dihitung dengan *Korelasi Product Moment*. Koefisien realibilitas dihitung dengan rumus r_{11} . Uji Normalitas tes menggunakan uji Liliefors. Data Pretest nilai $L_{hitung}=0,08067$ dan $L_{tabel}=0,161$ dan jumlah sampel (n) sebanyak 30 siswa signifikan $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data pretest $L_{hitung}=0,08067 < L_{tabel}=0,161$ dan posttest nilai $L_{hitung}=0,15364 < L_{tabel}=0,161$ yang berarti kedua data tersebut berdistribusi normal.

2.6 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Pembelajaran akan berhasil; secara optimal apabila penguatan proses pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan serta bermakna bagi siswa melalui penerapan model inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa dapat melakukan proses pembelajaran dengan dengan mengaitkan masalah kehidupan sehari-hari siswa dengan kehidupan nyata siswa yang kontekstual sehingga materi yang diberikan guru pada matapelajaran matematika lebih mudah diterima oleh siswa dan memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi siswa.

Kerangka Berpikir dapat dilihat berdasarkan gambar dibawah ini:



Gambar 2.7 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian kuantitatif. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Penelitian eksperimen mencoba meneliti perbedaan antara hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah *pre-experimental design* dengan *tipe one-group* pretest-posttest yakni dalam bentuk kelas experiment dengan memberikan soal pretest sebelum diberikan perlakuan dan soal posttest setelah diberikan perlakuan. Skema desain penelitian dan langkah penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Skema Desain Penelitian

Kelas eksperimen	O1	X	O2
------------------	-----------	----------	-----------

Keterangan :

O1 : Tes awal (Pre-test)

X : Perlakuan

O2 : Tes Akhir (Post-test)

3.2 Tempat & Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2022 / 2023 yang berlangsung pada bulan Juli 2023.

3.3 Populasi & Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono 2016 : 61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Ypk Elim Malanu Kota Sorong kelas I-VI tahun ajaran 2023 jumlah siswa kelas I – VI sesuai pada table 3.2

Tabel 3.2 Jumlah Siswa kelas I-VI

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
I A	13	11	24
I B	13	10	23
I C	12	10	22
II A	17	14	31
II B	15	16	31
III A	23	18	41
III B	21	16	37
IV A	13	17	27
IV B	12	14	27
V A	22	11	33
V B	12	15	27
VI A	15	16	31
VI B	16	12	28
Keseluruhan	204	180	384

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini sampel yang digunakan terdapat 1 kelas, yaitu kelas IVB dengan jumlah 27 orang sebagai kelas eksperimen. dengan jumlah siswa

sesuai pada table 3.3

Tabel 3.3 Jumlah Siswa kelas IVB

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
VI B	14	13	27
Keseluruhan	14	13	27

Sumber: Tata Usaha SD YPK ELIM MALANU SORONG

Sampel pada riset ini ialah semua siswa kelas VI di SD YPK ELIM MALANU SORONG yang total siswa 27 siswa.

3.4 Variabel penelitian

Penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel independent (variabel bebas). Variabel Dependent (variabel terikat). (Sugiono 2016:4), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. variabel bebas (X) dalam penelitian ini Model Pembelajaran Inkuiri. Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dan variabel bebas. variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi pecahan.

3.4.1 Sumber data

Pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Jadi data yang di dapatkan secara langsung. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penulis mengumpulkan data

primer dengan metode survey dan juga metode observasi. Metode survey ialah metode yang pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. penulis melakukan wawancara kepada wali kelas IV untuk mendapatkan data atau informasi yang di butuhkan. Kemudian penulis juga melakukan pengumpulan data dengan metode observasi. Metode observasi ialah metode pengumpulan data primer dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kejadian tertentu yang terjadi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan ijin. sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika yang diperoleh dari guru matematika, tata letak bangunan serta informasi mengenai jumlah siswa yang ada disana.

3.5 Teknik pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Lestari dan Yudhanegara, 2015:238). Yang diamati oleh peneliti yaitu proses pembelajaran siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran inkuri.

2. Tes

Lembar sebagai alat penilaian yaitu berupa pertanyaan pertanyaan yang diberikan kepada siswa dengan maksud untuk mendapat jawaban dan bentuk lisan (tes lisan), tulisan (tes tulis), maupun perbuatan (tes tindakan). Dengan menggunakan metode tes, akan diperoleh data berupa nilai dari tes yang telah diberikan pada saat eksperimen. tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain dikumpulkan. Teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji validasi dan reliabilitas yang digunakan untuk menguji kelayakan sebuah instrument yang akan digunakan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam 2 (dua) bentuk, yaitu uji validitas isi oleh ahli dan uji validitas item. Rancangan tes diserahkan kepada 2 orang ahli (validator) untuk divalidasi. Validator terdiri atas 1 orang dosen matematika di Unimuda Sorong dan 1 guru matematika di SD YPK ELIM MALANU. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk diisi dengan tanda (√) pada skala liker 1-4 berikut ini:

Skor 1	: Tidak Baik
Skor 2	: Kurang Baik
Skor 3	: Baik
Skor 4	: Sangat baik

Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator

Tersebut dapat ditentukan validasinya dengan rumus statistic Aiken's Berikut :

$$V = \frac{\sum S}{n(c) - 1}$$

Keterangan:

- s = Standar deviasi
- r = Skor yang diberikan validator
- lo = Skor penilaian validasi terendah
- n = Banyaknya validator
- c = Skor penilaian validasi tertinggi

3.6.2 Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis secara Kuantitatif.

a. Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dapat dideskripsikan. Untuk mencari presentase dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang aktif}}{\text{Jumlah siswa yang hadir}} \times 100\%$$

Adapun kriteria penilaian untuk aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria penilaian aktivtias siswa

Kriteria Penilaian	Kategori
1	Kurang
2	Sedang
3	Baik
4	Sangat Baik

Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian kemampuan pemahaman siswa dikelompokkan menjadi 4 kategori penilaian terhadap pemahaman konsep matematis yaitu kategori sangat Kurang, Sedang, Baik, Sangat Baik, sebagai berikut

Tabel 3.5 Kategori Skor

Skor	Interpretasi
93-100	Sangat Baik
84-92	Baik
75-80	Sedang
< 75	Kurang

3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, 2014:14 mengemukakan bahwa “instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (sukandar, 2015:30). Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Tes

Lembar tes adalah deretan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Nurmilawati 2017:45). Jadi, tes digunakan untuk mengukur kemampuan matematika siswa kelas IV SD Ypk Elim Malanu Kota Sorong. Tes ini terbagi menjadi dua yaitu:

a. Tes Awal (Pre-test)

Tes awal digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen. Tes awal dilaksanakan pada awal pembelajaran untuk memberikan data awal kemampuan siswa sebelum memperoleh materi pembelajaran.

b. Tes Akhir (Post-test)

Post-test digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen setelah diberi perlakuan. Post-test dilakukan diakhir penelitian, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa

setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi siswa. Peneliti mengamati secara langsung seluruh rangkaian kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sesuai dengan indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran tersebut.

3.7 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlakukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif pula. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk esai. Tes esai adalah salah satu bentuk tes tertulis yang susunannya terdiri atas item-item pertanyaan yang masing-masing mengandung permasalahan dan menuntut jawaban siswa melalui uraian-uraian kata yang merefleksikan kemampuan berpikir siswa. tes yang digunakan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika dalam materi bilangan campuran. Tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk esai yang berjumlah 5 butir soal. Tes ini diberikan pada akhir (post-test) mengajar dikelas. Adapun kisi-kisi instrument tes dan Interval Kriteria Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Tahap Penyelesaian Masalah Oleh Polya	Kategori	Indikator Yang Diukur
1. Memahami Masalah	Sangat Baik	Siswa menuliskan apa yang diketahui dan menyebutkan apa yang diminta dengan tepat serta menggunakan bahasanya sendiri (memahami soal dengan baik).
	Baik	Siswa menuliskan beberapa yang diketahui dan menyebutkan apa yang diminta dengan tepat.
	Cukup	Siswa tidak menuliskan apa yang diketahui tetapi dapat menyebutkan apa yang diminta dengan tepat.
	Kurang	Siswa menuliskan apa yang diketahui Atau ditanyakan soal kurang tepat.
	Sangat Kurang	Siswa tidak memahami soal (tidak Menuliskan apa yang diketahui dan Ditanya pada soal).
2. Merencanakan Penyelesaian	Sangat Baik	Menggunakan lebih dari satu strategi yang benar dan jawaban yang benar pula.
	Baik	Menggunakan satu strategi tertentu dengan benar dan mengarah ke jawab yang benar pula,
	Cukup	Menggunakan satu strategi tertentu dengan benar tetapi langkah selanjutnya tidak dapat dilanjutkan atau mengarah ke jawaban yang salah.
	Kurang	Strategi yang dijalankan kurang relevan.
	Sangat Kurang	Tidak ada rencana strategi penyelesaian.
3. Melakukan rencana Penyelesaian.	Sangat Baik	Menggunakan lebih dari satu prosedur yang benar dan jawaban benar pula.
	Baik	Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar dari jawaban benar pula.
	Cukup	Menggunakan satu prosedur tertentu yang benar dan mengarah pada kesalahan perhitungan atau mengarah pada jawaban yang salah.
	Kurang	Ada penyelesaian, tetapi prosedur tidak Jelas.
	Sangat Kurang	Tidak ada penyelesaian sama sekali.
4. Melihat Kembali Penyelesaian	Sangat Baik	Melakukan pengecekan hanya pada proses dan jawaban.
	Baik	Melakukan pengecekan hanya pada proses nya.
	Cukup	Melakukan pengecekan hanya pada jawaban akhir saja.
	Kurang	Tidak ada pengecekan jawaban karena rencana penyelesaian kurang relevan.
	Sangat Kurang	Tidak ada pengecekan jawaban karena tidak Mengerjakan soal.

Berikut ini dikemukakan alternatif pemberian skor tiap langkah pemecahan masalah matematika seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel. 3.7 Pemberian Skor Pada Pemecahan Masalah

Aspek yang dinilai	Langkah-langkah pemecahan masalah	Skor
Memahami Masalah	Tidak ada jawaban sama sekali	0
	Tidak menuliskan yang diketahui atau ditanyakan.	1
	Salah menuliskan yang diketahui dan ditanyakan.	2
	Menuliskan yang diketahui, ditanyakan dengan benar tapi tidak lengkap.	3
	Menuliskan yang diketahui dan ditanyakan dengan benar dan lengkap	4
Menyusun rencana penyelesaian	Tidak ada jawaban sama sekali	0
	Strategi yang digunakan tidak relevan atau tidak sesuai dengan masalah sama sekali.	1
	Strategi yang digunakan kurang dapat dilaksanakan dan tidak dapat dilanjutkan.	2
	Strategi yang digunakan benar, tapi mengarah pada jawaban yang salah atau tidak mencoba strategi yang lain.	3
	Strategi yang dibuat sudah mengarah pada jawaban yang benar	4
Memecahkan Masalah	Tidak ada jawaban sama sekali	0
	Hasil perhitungan salah	1
	Beberapa prosedur yang mengarah pada jawaban yang benar	2
	Sebagai hasil salah, tetapi hanya salah perhitungan saja	3
	Hasil dan prosedur benar	4
Memeriksa kembali	Tidak ada pemeriksaan sama sekali	0
	Ada pemeriksaan tetapi salah	1
	Ada pemeriksaan tetapi tidak tuntas atau tidak lengkap	2
	Pemeriksaan dilaksanakan dengan lengkap untuk melihat kebenaran hasil	3

Sebuah teks dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Maka dari itu sebelum soal *posttes* diuji pada siswa, tes tersebut divalidkan terlebih dahulu. Tes ini di uji cobakan kepada siswa lain yang dinilai memiliki kemampuan yang sama dengan siswa yang akan diteliti. Untuk melihat karakteristik

tes tersebut dilakukan uji validasi, reliabilitas

Tabel 3.8 Interval Kriteria Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No.	Interval Nilai	Kategori Penilaian
1.	$0 \leq \text{SKPM} < 45$	SKB
2.	$45 \leq \text{SKPM} < 65$	KB
3.	$65 \leq \text{SKPM} < 75$	CB
4.	$75 \leq \text{SKPM} < 90$	B
5.	$90 \leq \text{SKPM} \leq 100$	SB

Keterangan:

SKPM : Skor Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

SKB : Sangat Kurang Baik

KB : Kurang Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

3.8 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan cara mengukur suatu variabel. Tujuan skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang diukur supaya tidak menjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif. Ada empat jenis skala pengukuran, yaitu:

- a. Skala Nominal adalah angka yang diberikan kepada obyek mempunyai arti sebagai label saja dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa.
- b. Skala Ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatannya.
- c. Skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada obyek yang mempunyai sifat ukuran ordinal dan mempunyai jarak atau interval yang sama.
- d. Skala Rasional adalah skala yang memiliki nol dan rasio dua nilai yang memiliki arti.

Penelitian ini pengukurannya menggunakan skala nominal dan skala rasio. skala nominal digunakan untuk mengukur variabel bebasnya yaitu model pembelajaran tutor sebaya, sedangkan skala rasio digunakan untuk mengukur variabel terikatnya yaitu hasil belajar. skala rasio angka memiliki sifat nominal, ordinal dan interval serta mempunyai nilai absolut dari objek yang diukur. Setelah data yang berupa hasil belajar siswa kelas eksperimen.

3.8.1 Instrumen Penilaian

Adapun normalized gain atau N-gain score dapat kita hitung dengan berpedoman pada rumus di bawah ini.

$$\text{N-gain} = \frac{\text{Skor Posstest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategorisasi perolehan nilai N-gain score dapat ditentukan berdasarkan nilai N-gain maupun dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai N-gain dapat kita lihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9 Interpretasi Indeks N-gain

Interval Koefisien	Kriteria
$N\text{-gain} > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\text{-gain} \leq 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah

Sumber: Melzer dalam Syahfitri, 2008:33

Pembagian kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada gambar di bawah ini.

Tabel 3.10 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 50	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

1. Tes Awal

Absensi siswa : 27 Siswa

- ✓ Perempuan : 15 Siswa
- ✓ Laki-laki : 12 siswa
- Jumlah : 27 siswa

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Elim Malanu pada siswa IVB. Dalam penelitian ini melibatkan satu kelompok kelas eksperimen pada kelas IVB. Siswa kelas eksperimen belajar menggunakan metode inquiry dalam pembelajaran. SD YPK Elim Malanu merupakan salah satu Sekolah Dasar yang berlokasi di Malanu Kampung, Kecamatan sorong utara Provinsi papua barat daya telah resmi berdiri sejak 1960 lokasi sekolah sangat strategis, sehingga dapat diakses dari manapun.

Gedung sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang antara lain Perpustakaan, 8 Ruang Belajar, 1 Kantor Guru 1 Tata Usaha, 2 WC dan 2 kantin. SD YPK Elim Malanu saat ini dipimpin oleh Ibu Salomina H, Faidiban, S.Pd. dengan jumlah pendidik 14 orang yang terdiri dari 4 Guru PNS dan 10 Guru Honorer. Adapun hasil penelitian dari penelitian ialah terdapat pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

4.1.2 Uji Validasi

Instrument ini telah divalidasi oleh Ibu Heny Sri Astutik, M.Pd. dengan cara diminta pendapat tentang instrument tes yang telah di susun. Menyatakan bahwa sudah dapat digunakan dengan perbaikan revisi yang diberikan.

Penilaian skor validasi dapat dilihat menggunakan tabel klasifikasi pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Kriteria Interpretasi Validasi

Interval	Kriteria
0 % - 20 %	Sangat Tidak Layak
20 % - 40 %	Tidak Layak
40 % - 60 %	Cukup Layak
60% - 80%	Layak
80% - 100%	Sangat Layak

Sumber : DH Mansur 2023

Skor maksimal dari masing-masing item pertanyaan dalam lembar validasi yaitu 4 sedangkan skor minimum merupakan 1. Berdasarkan uji validasi oleh ahli yang telah didapat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi RPP

No.	Aspek Yang dinilai	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					√
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan Tujuan Pembelajaran					√
	3. Ketetapan penjabaran KD kedalam indikator pembelajaran				√	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				√	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				√	
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	6. Sistematika penyusunan rpp 1 lembar K13				√	

	7. Kesesuaian urutan kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran matematika				√	
III	BAHASA					
	8. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				√	
	9. Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI				√	
IV	WAKTU					
	10. Kesesuaian Alokasi Waktu yang digunakan				√	
Jumlah Skor					32	10
Jumlah Keseluruhan		42				
Skor Rata-rata		$\frac{42 \times 100}{50} = 84\%$				

Keterangan Skala Penilaian

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1). Tidak Baik | 4). Baik |
| 2). Kurang Baik | 5). Sangat Baik |
| 3). Cukup Baik | |

Jumlah skor penilaian merupakan masing-masing skor dari jumlah butir pertanyaan yang kemudian seluruhnya dijumlahkan menjadi satu skor maksimal pada skala yang diharapkan yaitu $5 \times 10 = 50$. Perhitungan skor mean dapat dihitung dengan cara membagi jumlah keseluruhan dengan hasil yang didapatkan kemudian dibagi dengan jumlah butir soal skor rata-rata dalam penelitian ini didapat merupakan 20 jumlah skor yang didapat dalam penelitian sebanyak 84%. Berdasarkan nilai yang diperoleh dan di lihat melalui skala penilaian kategori “Baik” atau dapat digunakan dengan sedikit Revisi.

Tabel 4.3 Hasil Revisi RPP Berdasarkan Hasil Validasi

Validator	Saran	Revisi
Ahli RPP	Sesuaikan langkah pembelajaran dengan sintaks inquiri. Sebaiknya RPP dilengkapi LKPD untuk proses tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Soal dalam RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.	Memperbaiki RPP sesuai dengan sintaks inquiri. Membuat LKPD sesuai dengan proses tujuan pembelajaran.

Hasil Lembar Validasi Soal

Berdasarkan uji validasi instrument soal siswa memperoleh hasil dari skor masing-masing butir pernyataan yang kemudian seluruhnya dijumlahkan menjadi satu hasil penilaian lembar instrument soal dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Instrumen Soal

No.	Aspek yang dinilai	Nilai pengamatan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				√	
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				√	
3.	Kejelasan maksud dan soal			√		
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			√		
5.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				√	
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				√	
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				√	
8.	Penulisan sesuai dengan EYD				√	
9.	Ketetapan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa					√

10.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur.			√	
	Skor		12	28	5
	Skor Keseluruhan	45			
	Skor Rata-Rata	$\frac{45 \times 100}{50} = 90\%$			

Keterangan Skala Penilaian

- 1). Tidak Baik 4). Baik
 2). Kurang Baik 5). Sangat Baik
 3). Cukup Baik

Jumlah skor penilaian merupakan masing-masing skor dari jumlah butir pertanyaan yang kemudian seluruhnya dijumlahkan menjadi satu skor maksimal pada skala yang diharapkan yaitu 25. Perhitungan skor mean dapat dihitung dengan cara membagi jumlah keseluruhan dengan hasil yang didapatkan kemudian dibagi dengan jumlah butir soal skor rata-rata dalam penelitian ini didapat merupakan 50 jumlah skor yang didapat dalam penelitian sebanyak 90%. Berdasarkan nilai yang diperoleh dan di lihat melalui skala penilaian kategori “Baik” atau dapat digunakan dengan sedikit Revisi.

4.2. Hasil Analisis Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk hasil belajar matematika dapat dilihat pada output SPSS 24 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test

Descriptives		Statistic	Std. Error	
Nilai Pre-Test	Mean	47.78	1.609	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.47	
		Upper Bound	51.08	
	5% Trimmed Mean	48.09		
	Median	50.00		
	Variance	69.872		
	Std. Deviation	8.359		
	Minimum	30		
	Maximum	60		
	Range	30		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.451	.448	
	Kurtosis	-.051	.872	
	Nilai Post-Test	Mean	73.33	1.252
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	70.76	
		Upper Bound	75.91	
5% Trimmed Mean		73.43		
Median		75.00		
Variance		42.308		
Std. Deviation		6.504		
Minimum		60		
Maximum		85		
Range		25		
Interquartile Range		5		
Skewness		-.340	.448	
Kurtosis		-.041	.872	

Sumber: SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong

Berdasarkan output hasil SPSS diatas, maka dapat diketahui bahwa:

a. Data Pre-Test

Nilai terendah yang diperoleh 30 dan nilai tertinggi adalah 60. Nilai rata-rata (mean) adalah 47.78 dengan standar deviasinya 8,35 dan variansi sebesar 69.87.

b. Data Post-Test

Nilai terendah yang diperoleh dari hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Nilai rata-rata (mean) adalah 73.33 dengan standar deviasinya 6.20 dan variansi ;164.1

Berdasarkan hasil pretest dan posttest diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika meningkat dari rata-rata 47.78 menjadi 73.77 dari rata-rata posttest. Dapat dilihat dari nilai pretest dan posttest terjadi peningkatan sebesar 26.02. Jika hasil belajar di konversi dari skala 100 ke skala 4 dan dikelompokkan dalam kategori kurang, cukup, baik, dan sangat baik maka, akan diperoleh frekuensi dan presentase tingkat penguasaan materi dari hasil pretest dan posttest dalam kategori kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase serta Pengkategorisasi Skor Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Nilai	Kategori	Pretest Frekuensi	Kelas Presentase	Posttest Frekuensi	Kelas Presentase(%)
00,00-25,00	Kurang	0	100	0	100
25,01-50,00	Cukup	20	74,0740	0	100
50,01-75,00	Baik	7	25,9259	21	77.7778
75,01-100	Sangat Baik	0	0	6	22.2222
Jumlah		27	100	27	100

Sumber: SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui tingkat penguasaan materi pada pretest dan posttest sebagai berikut:

- a. Pada pretest 27 siswa berada di kategori kurang dengan presentase sebesar 100%. Dan presentase 0% untuk siswa dengan kategori cukup, baik, dan sangat baik.
- b. Pada posttest terdapat 0 siswa yang berada pada kategori kurang dengan presentase 100%, 0 siswa berada pada kategori cukup dengan presentase 100%, 21 siswa berada pada kategori baik dengan presentase 77.77%, dan pada kategori sangat tinggi terdapat 6 siswa dengan presentase 22.22%. penyajian hasil belajar matematika kelas eksperimen.

4.3 Hasil Uji Normalitas, Homogenitas dan Hipotesis

Hasil belajar akan dianalisis dengan statistik inferensial untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri. Pada siswa kelas IV SD YPK ELIM MALANU Kota Sorong atau Tidak, peneliti melakukan analisis dengan melihat data posttest yang diperoleh dari kelas eksperimen.

a. Uji Normalitas

Pengujian normal atau tidaknya data pada penelitian ini menggunakan statistik SPSS versi 24 melalui uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Jika data tersebut berdistribusi normal maka $\text{sig} > \alpha$ dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka $\text{sig} < \alpha$. Pengujian normalitas tersebut dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pre-Test	.160	27	.073	.932	27	.078
Nilai Post-Test	.231	27	.001	.927	27	.057

Data berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro-Wilk, nilai sig > 0,05

b. Uji Homogenitas

Sebelum mengadakan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas, karena hal itu merupakan syarat untuk melakukan pengujian dalam analisis inferensial. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat tersebut memiliki variansi yang sama (homogen) atau tidak. Dasar pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Ho : Jika yang diperoleh < 0.05, maka variansi setiap sampel sama (homogen).

H1 : Jika yang diperoleh >0,05 maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Pengujian hipotesis dilakukan pada data hasil posttest kelas eksperimen, dengan taraf signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pre-Test	Equal variances assumed	.000	.983	.083	52	.934	.185	2.228	-4.286	4.656

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance 0,98 > 0,05 artinya data homogeny

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post-Test	Equal variances assumed	.034	.855	2.462	52	.017	4.259	1.730	.787	7.731

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,855 > 0,05$ artinya data homogeny.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test bertujuan untuk menetapkan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri pada kelas Eksperimen siswa kelas IV SD YPK ELIM MALANU.

Dengan demikian dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong.

Tabel 4.9 Hasil Uji Independen Sampel T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pre-Test	Equal variances assumed	.000	.983	.083	52	.934	.185	2.228	-4.286	4.656

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,98 > 0,05$ artinya data homogeny

Tabel. 4.10 Hasil Uji Independen Sample T-Test

		Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference				
										Lower	Upper	
Nilai Post-Test	Equal variances assumed	.034	.855	2.462	52	.017	4.259	1.730	.787	7.731		

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,855 > 0,05$ artinya data homogeny

1. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan teknik tes. Penelitian pertama diambil berdasarkan uji pretest yang dilakukan pada awal penelitian kepada 27 siswa yang kemudian dianalisis sehingga didapatkan hasil nilai siswa yang selanjutnya diambil 5 orang siswa dengan kategori kemampuan tinggi, sedang dan rendah, yakni 2 perempuan dan 3 laki-laki yang memiliki kemampuan yang berbeda dalam kemampuan pemecahan masalah matematika.

Guna mendapatkan data yang valid maka dilaksanakan pengambilan data kedua oleh 5 orang sampel yang telah diambil peneliti dengan kemampuan tinggi, sedang dan rendah dan diberikan tes kembali dengan soal pecahan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.

2. Hasil Tes Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Peneliti memberikan soal pecahan pada 5 orang siswa yang telah dipilih sesuai hasil pretest sebelumnya. Siswa dikategorikan dalam kemampuan pemecahan masalah tinggi, sedang dan rendah. Interval kategori tersebut dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Kategori Rentang Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Kategori	Rentang Nilai
Tinggi	$X \geq \text{Std. Deviasi} + \bar{x}$
Sedang	$\bar{x} - \text{Std. Deviasi} > x < \text{Std. Deviasi} + \bar{x}$
Rendah	$X \leq \bar{x} - \text{Std. Deviasi}$

Berdasarkan rentang nilai diatas maka berikut ini hasil dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Tabel 4.12

Kategori Rentang Nilai Pretest Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SD YPK Elim Malanu

Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	$X \geq 84$	-	-
Sedang	40-83	7	25%
Rendah	$X \leq 39$	20	75%
Jumlah		27	100%

Data rentang nilai menunjukkan bahwa siswa yang pada kategori tinggi sebesar 0% kemudian pada kategori sedang diperoleh persentase sebesar 25 % dan pada kategori rendahh 75%. berdasarkan hasil pengelompokkan tersebut diambil 3 orang siswa dengan masing-masing 1 kategori tinggi, 1 kategori sedang dan 1 kategori rendah. Berikut ini data siswa yang diambil:

Tabel 4.13 Subjek Penelitian

No.	Inisial	J K	Kategori
1.	Melky Suklu	L	Tinggi
2.	Debby Tobing Rego	P	Sedang
3.	Maria M. Marsania	P	Sedang
4.	Adit Sangaji	L	Tinggi
5.	Adrian S. Nanlohy	L	Sedang
6.	Aprilia T. Lala'ar	P	Sedang
7.	Christin Unetbu	P	Sedang
8.	Chrismenda M. Palijama	P	Sedang

9.	Daniel A. Muray	L	Sedang
10.	Debby T. Rego	P	Tinggi
11.	Eighero Hursepuny	L	Tinggi
12.	Fandy A. Matruty	L	Sedang
13.	Febrinisi N. Orintaman	P	Sedang
14.	Fredik R. Yesnat	L	Sedang
15.	Geogre A. Bao	L	Sedang
16.	Ivon Lamanasa	L	Tinggi
17.	Jericho A. Woisiri	L	Tinggi
18.	Julfia Blesia	L	Sedang
19.	Juwita P. Mambrasar	P	Sedang
20.	Klarissa H. Raming	P	Sedang
21.	Keissya C. Raming	P	Sedang
22.	Michela V. Guru	P	Sedang
23.	Melkianus R. Berhitu	P	Sedang
24.	Nus V. Rumpaidus	L	Sedang
25.	Rully F. Bosawer	L	Sedang
26.	Ravika V. Tahalele	P	Sedang
27.	Stevania D. Pakade	P	Sedang
28..	Yonas R. Sagisolo	L	Sedang

Sumber: SD YPK Elim Malanu Kota Sorong

3. Analisis Hasil Tes Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan satu pengambilan data yakni tes, sehingga peneliti melakukan analisis data sebanyak satu kali masing-masing analisis data tes. Berikut ini hasil analisis data kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong.

a. Analisis Data Subjek DR

Ketika DR diberikan soal, DR memulai dengan membaca dan memahami soal. Setelah selesai membaca DR mulai menuliskan tahapan-tahapan pemecahan masalah. Berikut analisis hasil jawaban subjek DR.

1). Butir Soal 1

1) Diketahui
budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$
ibu membe memilikih $3\frac{1}{2}$

Di tanya
Berapa coklat Budi?

Penyelesaian
 $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$
 $2 \times 3 + 1 = 7$
Jadi budi memiliki coklat $\frac{9}{6}$

Gambar 4.1 Hasil Tes Subjek DR Butir Soal 1

Subjek DR mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal memahami pertanyaan yang diinginkan soal. Dalam proses menyelesaikan masalah subjek DR menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar.

2). Butir Soal 2

02) Diketahui
air di dalam gelas $\frac{4}{5}$ liter
air yang tumpah $\frac{1}{5}$ liter

Di tanya
Berapa sisa air air di dalam gelas?

Penyelesaian
 $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$ liter
Jadi sisa air di dalam gelas $\frac{3}{5}$ liter

Gambar 4.2 Hasi Tes Subjek DR Butir Soal 2

Subjek DR mencoba memahami informasi yang disampaikan dalam butir soal Kedua. Pada awalnya subjek DR sedikit bingung dengan gambar air didalam Gelas yang ada dalam soal. Kemudian mencoba mengulang proses memahami Dengan membaca narasi dari soal nomor dua yang tertera disamping gambar. Setelah memahami subjek DR mampu menjelaskan informasi yang terdapat Didalam soal dengan baik dan mampu merencanakan penyelesaian masalah, Subjek DR menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang benar.

3). Butir Soal 3

63) Diketahui
 ember Yang Pertama 1 liter
 ember Yang kedua 1 liter
 ember Yang ketiga 1 liter
 ember Yang Keempat 1 liter
 ember Yang kelima $\frac{1}{2}$ liter

Ditanya
 Banyak air yang di gunakan oleh Banu
 yaitu liter

Penyelesaian
 Volume seluruh air = $1 + 1 + 1 + 1 + \frac{1}{2} = 3\frac{1}{2}$ liter

Gambar 4.3 Hasil Tes Subjek DR Butir Soal 3

Subjek DR terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.

4). Butir Soal 4

65.04) Diketahui
 Dito mempunyai air $\frac{3}{8}$ liter
 danu mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter
 Ditanya

Ditanya
 Danu harus minum susu Berapa
 liter agar sama seperti Dito?

Penyelesaian
 $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8}$ liter
 $8:4 = 2:3 = 6$
 jadi danu minum susu $\frac{1}{8}$ liter

Gambar 4.4 Hasil Tes Subjek DR Butir Soal 4

Subjek DR mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal memahami pertanyaan yang diinginkan soal. Dalam proses

menyelesaikan masalah subjek DR menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar.

5). Butir Soal 5

The image shows three boxes of handwritten text. The first box contains the known information: '05) diketahui' followed by 'Volume kopi = $\frac{2}{4}$ liter' and 'Volume susu = $\frac{1}{4}$ liter'. The second box contains the question: 'Ditanya' followed by 'Berapa Volume kopi dan susu'. The third box contains the solution: 'Penyelesaian' followed by 'Volume kopi susu = $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ liter' and 'Jadi Volume kopi susu $\frac{3}{4}$ liter'.

Gambar 4.5 Hasil Tes Subjek DR Soal 5

Berdasarkan hasil tes tertulis kemampuan pemecahan masalah subjek DR mampu menuliskan apa yang diketahui hingga menentukan apa yang ditanyakan pada soal cerita.

b. Analisis Data Subjek MM

Subjek MM terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.

Analisis data subjek MM ialah sebagai berikut:

1). Butir Soal 1

Dit:
Berapa coklat Budi?

01. Dik:
Budi mempunyai coklat $\frac{2}{3}$
Ibu menambah $3\frac{1}{2}$

Penyelesaian
 $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{3} + \frac{6}{2} = \frac{8}{2}$

Gambar 4.6 Hasil Subjek MM Butir Soal 1

Subjek MM mampu memahami informasi yang diberikan pada soal. Memulai dengan menjelaskan semua informasi yang diperoleh sebagai bahan dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesalahan. Subjek MM memeriksa kembali jawaban yang telah ditulis dan membuat kesimpulan dalam proses pemecahan masalah tersebut akan tetapi karena pada tahap proses pemecahan masalah subjek MM melakukan kesalahan maka pada butir soal 1 tidak diperoleh jawaban yang benar mengakibatkan indikator penyelesaian masalah dalam soal butir 1 tidak terpenuhi.

2). Butir Soal 2

02. Dik:
Air didalam gelas 4/5 Liter
Air yang tumpah 1/5 liter

Dit:
Berapa sisa air didalam gelas?

Jawab:
 $\frac{4}{5} + \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$
Jadi sisa air $\frac{3}{5}$ liter

Gambar 4.7 Hasil Tes Subjek MM Butir Soal 2

Subjek MM menjelaskan informasi dengan benar sesuai dengan apa yang diinginkan soal. Kemudian memahami apa yang diinginkan soal dan mulai

menyelesaikan masalah. Subjek MM mampu menjawab dengan benar jawaban secara sistematis serta memberikan kesimpulan dari hasil jawaban yang diperoleh dengan mengecek kembali tersebut.

3). Butir Soal 3

03. Diketahui:

Ember Yang pertama	1 Liter
Ember Yang kedua	1 Liter
Ember Yang ketiga	1 Liter
Ember Yang keempat	$\frac{1}{3}$ Liter

Dit: Jadi banyak.

Penyelesaian:

$$1 + 1 + 1 + 1 = 4\frac{1}{3}$$

Gambar 4.8 Hasil Tes Subjek MM Butir Soal 3

Subjek MM mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal dan memahami pertanyaan diingini soal. Akan tetapi subjek MM melakukan kesalahan dengan tidak menjawab ditanya. Dalam proses menyelesaikan masalah subjek MM menuliskan Diketahui dengan benar akan tetapi karena kesalahan pada langkah merencanakan masalah maka proses penyelesaian masalah yang dilakukan pun diperoleh jawaban yang salah.

4). Soal Butir 4

4. Dito mempunyai Air $\frac{3}{4}$ liter
Danu mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter

Dit: Danu harus memakan susu berapa liter agar sama seperti Dito?

Penyelesaian:

$$\frac{3}{4} - \frac{7}{8} = \frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{1}{4}$$

Gambar 4.9 Hasil Tes Subjek MM Butir Soal 4

Subjek MM mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal dan memahami pertanyaan yang diinginkan soal. Akan tetapi subjek MM melakukan kesalahan. Dalam proses menyelesaikan masalah subjek MM menuliskan diketahui dengan benar akan tetapi kesalahan pada langkah merencanakan masalah maka proses penyelesaian masalah yang dilakukan pun diperoleh jawaban yang salah. Subjek MM tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban soal yang diperoleh.

5). Soal Butir 5

Handwritten student work for a math problem. The left side shows the problem statement in Indonesian: "Dik: Susu $\frac{1}{4}$ liter, kopi $\frac{2}{4}$ liter. Dit: Jadi berapa kopi?". The right side shows the student's solution: "penyelesaian $\frac{1}{4} + \frac{2}{4} = \frac{3}{4}$. Jadi kopi susu $\frac{3}{4}$ liter."

Gambar 4.10 Hasil Tes Subjek MM Butir Soal 5

Subjek MM mencoba memahami informasi yang disampaikan dalam butir soal Kelima. Pada awalnya subjek MM sedikit bingung dengan gambar kopi dan Susu yang ada dalam soal. Kemudian mencoba mengulang proses memahami Dengan membaca narasi dari soal nomor lima yang tertera disamping gambar. Setelah memahami subjek MM mampu menjelaskan informasi yang terdapat Dalam soal dengan baik dan mampu merencanakan penyelesaian masalah.

Subjek MM dapat menyelesaikan dan menemukan jawaban dengan benar.

c. Analisis Data Subjek MS

Subjek MS membaca dengan hati-hati soal yang diberikan dan mencoba memahami informasi dalam soal. Analisis data subjek MS ialah sebagai berikut:

1). Butir Soal 1

1. Diketahui:
kiki memiliki coklat $\frac{2}{3}$
Iku memiliki $3\frac{1}{2}$

Ditanya:
berapa coklat kiki?

Penyelesaian:
 $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{3} + \frac{7}{2} = \frac{4}{6} + \frac{21}{6} = \frac{25}{6}$
Jadi, kiki memiliki coklat $\frac{25}{6}$

Gambar 4.11 Hasil Tes Subjek MS Butir Soal 1

Subjek MS menjelaskan informasi yang diberikan pada soal sebagai bahan acuan dalam rencana penyelesaian masalah. Subjek MS merencanakan penyelesaian dengan baik dan mampu menyelesaikan soal dengan benar

2). Butir Soal 2

Subjek MS mencoba memahami informasi yang disampaikan dalam butir soal

Kedua. Pada awalnya subjek MS sedikit bingung dengan gambar air didalam

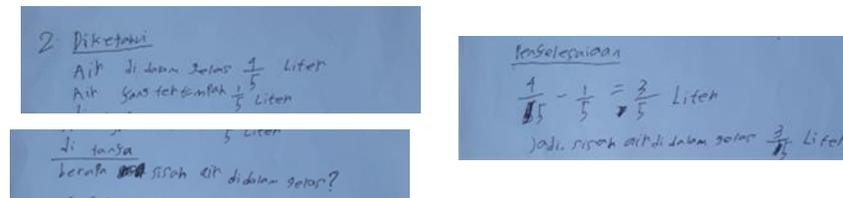
Gelas yang ada dalam soal. Kemudian mencoba mengulang proses memahami

Dengan membaca narasi dari soal nomor dua yang tertera disamping gambar.

Setelah memahami subjek MS mampu menjelaskan informasi yang terdapat

Didalam soal dengan baik dan mampu merencanakan penyelesaian masalah,

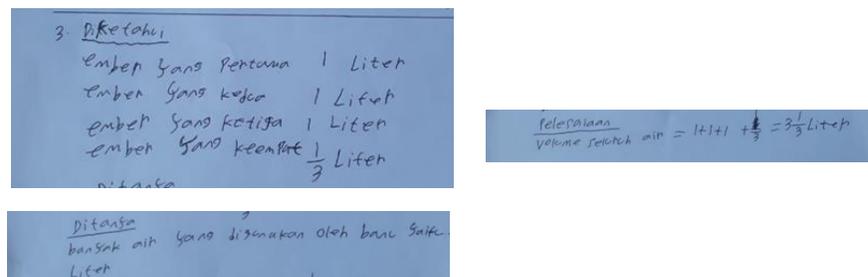
Subjek MS menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang benar.



Gambar 4.12 Hasil Tes Subjek MS Butir Soal 2

3). Butir Soal 3

Subjek MS terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.



Gambar 4.13 Hasil Tes Subjek MS Butir Soal 3

4). Butir Soal 4

Subjek MS mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal memahami pertanyaan yang diinginkan soal. Dalam proses menyelesaikan masalah subjek MS menuliskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan benar.

1. Diketahui
Dito meminum air $\frac{3}{4}$ liter
Dan meminum susu $\frac{1}{8}$ liter
Ditanya
Dito harus meminum susu berapa liter,
agar sama seperti Dito?

Penyelesaian
 $\frac{3}{4} - \frac{1}{8} = \frac{3}{8} - \frac{1}{8} = \frac{2}{8} = \frac{1}{4}$ liter
Jadi, Dito meminum susu $\frac{1}{4}$ liter

Gambar 4.14 Hasil Tes Subjek MS Butir Soal 4

5). Butir Soal 5

Subjek MS mencoba memahami informasi yang disampaikan dalam butir soal

Kedua. Pada awalnya subjek MS sedikit bingung dengan gambar kopi dan susu yang ada dalam soal. Kemudian mencoba mengulang proses memahami

Dengan membaca narasi dari soal nomor dua yang tertera disamping gambar.

Setelah memahami subjek MS mampu menjelaskan informasi yang terdapat

Didalam soal dengan baik dan mampu merencanakan penyelesaian masalah,

Subjek MS menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah yang benar.

5. Diketahui
Volume kopi $\frac{2}{3}$ liter
Volume susu $= \frac{1}{4}$ liter
Ditanya
4 liter

Ditanya
berapa volume kopi dan susu?

Penyelesaian
Volume kopi + susu $= \frac{2}{3} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ liter
Jadi, Volume kopi + susu $= \frac{3}{4}$ liter

Gambar 4.15 Hasil Tes Subjek MS Butir Soal 5

d. Analisis Data Subjek AS

Ketika AS diberikan soal, AS memulai dengan membaca dan memahami soal. Setelah selesai membaca AS mulai menuliskan tahapan-tahapan pemecahan masalah. Berikut analisis hasil jawaban subjek AS.

1) Butir Soal 1

Diketahui
Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$
Ibu menambahkan $3\frac{1}{2}$

Ditanya
Berapa coklat Budi

Penyelesaian
 $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$

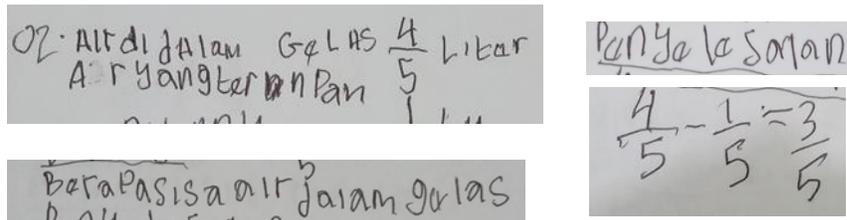
Gambar 4.16 Hasil Tes Subjek AS Butir Soal 1

Subjek AS mampu memahami informasi yang diberikan pada soal. Memulai dengan menjelaskan semua informasi yang diperoleh sebagai bahan dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesalahan. Subjek AS memeriksa kembali jawaban yang telah ditulis dan membuat kesimpulan dalam proses pemecahan masalah tersebut akan tetapi karena pada tahap proses pemecahan masalah subjek AS melakukan kesalahan maka pada butir soal 1 tidak diperoleh jawaban yang benar mengakibatkan indikator penyelesaian masalah dalam soal butir 1 tidak terpenuhi.

2) Butir Soal 2

Subjek AS terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat

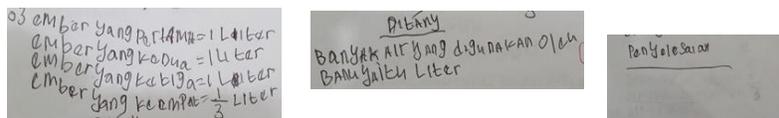
penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.



Subjek 4.17 Hasil Tes Subjek AS Butir Soal 2

3) Butir Soal 3

Subjek AS terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi AS kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang belum diberikan jawaban diakibatkan kurang pemeriksaan kembali.



Gambar 4.18 Hasil Subjek AS Butir Soal 3

4) Butir Soal 4

Subjek DR terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.

04 Diketahui
Dik. Mampu nyalair 3
Dan Mampu nyalair susu 4
Ditanya
Mampu nyalair

Penglesaian
 $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8}$ Liter
 $8 \cdot 4 = 32 = 6$

Ditanya
Ditanya Mampu nyalair susu berapa
Liter agar sama seperti Dik.

Gambar 4.19 Hasil Subjek AS Butir Soal 4

5) Butir Soal 5

Subjek DR terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.

05 Diketahui
Volume kopi = $\frac{2}{4}$ Liter
Volume susu = $\frac{1}{4}$ Liter

Penglesaian
 $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

Ditanya
Berapa volume kopi dan susu
Penglesaian
 $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = 3$

Gambar 4.20 Hasil Subjek AS Butir Soal 5

e. Analisis Data Subjek ASN

Subjek ASN terlihat mampu memahami soal dengan cepat akan tetapi kadang terburu-buru dalam proses pemecahan masalah matematis yang akhirnya terdapat penyelesaian soal yang masih salah diakibatkan kekurangan ketelitian dalam mengerjakan soal tersebut.

1). Butir Soal 1

01 Diketahui
Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$
ibu menambah $3\frac{1}{2}$

Ditanya
Berapa coklat Budi?

$$\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$$

Gambar 4.21 Hasil Subjek Butir Soal 1

2). Butir Soal 2

Subjek ASN mampu memahami informasi yang diberikan pada soal. Memulai dengan menjelaskan semua informasi yang diperoleh sebagai bahan dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesalahan. Subjek ASN memeriksa kembali jawaban yang telah ditulis dan membuat kesimpulan dalam proses pemecahan masalah tersebut akan tetapi karena pada tahap proses pemecahan masalah subjek ASN melakukan kesalahan maka pada butir soal 2 tidak diperoleh jawaban yang benar mengakibatkan indikator penyelesaian masalah dalam soal butir 2 tidak terpenuhi.

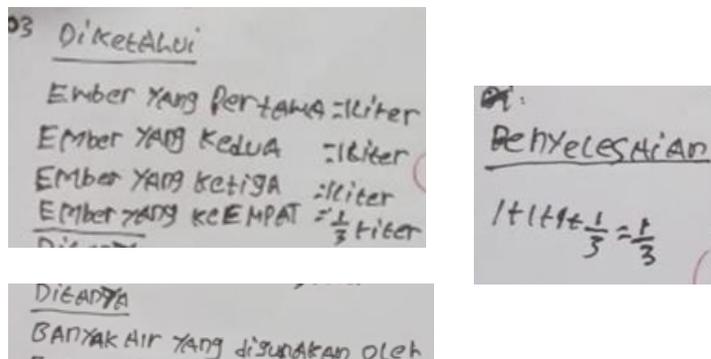
02 Diketahui
Air dalam gelas $\frac{4}{5}$
air yang tertumpah $\frac{1}{5}$

Ditanya
Berapa sisa air dalam gelas?

Penyelesaian
 $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3}{5}$

Gambar 2.2 Hasil Tes Subjek ASN Butir Soal 2

3). Butir Soal 3



Gambar 2.3 Hasil Tes Subjek ASN Butir Soal 3

Subjek ASN mampu memahami informasi yang diberikan pada soal. Memulai dengan menjelaskan semua informasi yang diperoleh sebagai bahan dalam merencanakan penyelesaian dan membuat kesalahan. Subjek ASN memeriksa kembali jawaban yang telah ditulis dan membuat kesimpulan dalam proses pemecahan masalah tersebut akan tetapi karena pada tahap proses pemecahan masalah subjek ASN melakukan kesalahan maka pada butir soal 3 tidak diperoleh jawaban yang benar mengakibatkan indikator penyelesaian masalah dalam soal butir 3 tidak terpenuhi.

4) Butir Soal 4

Subjek ASN mulai dengan menjelaskan analisis mengenai proses merencanakan penyelesaian masalah dengan menjelaskan informasi apa saja yang terdapat dalam soal dan memahami pertanyaan yang diinginkan soal. Akan tetapi subjek ASN melakukan kesalahan. Dalam proses menyelesaikan masalah subjek ASN menuliskan diketahui dengan benar akan tetapi kesalahan pada langkah merencanakan masalah maka proses penyelesaian masalah yang

dilakukan pun diperoleh jawaban yang salah. Subjek ASN tidak menuliskan kesimpulan dari jawaban soal yang diperoleh.

Dik: Diketahui
Dito mempunyai Air $\frac{3}{4}$ liter
Dan mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter

Penyelesaian
 $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8}$ liter

Ditanya
DADU HARUS MEMINUM SUSU BERAPA

Gambar 2.4 Hasil Tes Subjek ASN Butir Soal 4

5). Soal Butir 5

Subjek ASN mencoba memahami informasi yang disampaikan dalam butir soal

Kelima. Pada awalnya subjek ASN sedikit bingung dengan gambar kopi dan

Susu yang ada dalam soal. Kemudian mencoba mengulang proses memahami

Dengan membaca narasi dari soal nomor lima yang tertera disamping gambar.

Setelah memahami subjek ASN tidak mampu menjelaskan informasi yang terdapat Dalam soal dengan baik dan mampu merencanakan penyelesaian masalah.

Dik: Diketahui
Volume kopi = 2 liter
Volume susu = $\frac{1}{4}$ liter

Ditanya

$\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$

Gambar 2.5 Hasil Tes Subjek ASN Butir Soal 5

4. PEMBAHASAN

Populasi data penelitian kelas IVB dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri. Setelah materi selesai, diakhiri pertemuan siswa diberikan posttest untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika dari pembelajaran yang telah diajarkan. Posttest yang diberikan sebanyak lima soal, setelah dilakukan tes validasi soal, kelima soal tersebut dinyatakan valid. Hasil posttest adalah sebagai berikut.

5 Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran inkuiri

Hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pecahan di kelas VI SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri menunjukkan bahwa nilai terendah ... dan nilai tertinggi 100. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas Eksperimenn Yang Diajarkan Dengan Model Pembelajaran Inkuiri

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai	Keterangan
1.	Melky Suklu	61	81	B
2.	Debby Tobing Rego	75	100	SB
3.	Maria M. Marsania	61	81	B

4.	Adit Sangaji	75	100	SB
5.	Adrian S. Nanlohy	61	81	B
6	Aprilia T. Lala'ar	61	81	B
7.	Christin Unetbu	61	81	B
8.	Chrismenda M. Palijama	75	100	SB
9.	Daniel A. Muray	72	96	SB
10	Debby T. Rego	66	88	B
11.	Eighero Hursepuny	66	88	B
12	Fandy A. Matrutty	66	88	B
13.	Febrinisi N. Orintaman	66	88	B
14.	Fredik R. Yesnat	66	88	B
15.	Geogre A. Bao	75	100	SB
16.	Ivon Lamanasa	61	81	B
17.	Jericho A. Woisiri	61	81	B
18.	Julfia Blesia	61	81	B
19.	Juwita P. Mambrasar	61	81	B
20.	Klarissa H. Raming	61	81	B
21.	Keissya C. Raming	61	81	B
22.	Michela V. Guru	61	81	B
23.	Melkianus R. Berhиту	61	81	B
24.	Nus V. Rumpaidus	75	100	SB

25.	Rully F. Bosawer	61	81	B
26.	Ravika V. Tahalele	61	81	B
27.	Stevania D. Pakade	61	81	B
28.	Yonas R. Sagisolo	61	81	B

Berdasarkan data yang diperoleh dari kemampuan pecahan masalah matematika siswa dengan strategi pembelajaran inkuiri dapat diketahui bahwa siswa memiliki nilai sangat baik 4 orang, nilai baik 21 orang.

6. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan dimana dilaksanakan 1 kali pretest, 2 kali pemberian perlakuan (treatmen) dan 1 kali posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan perlakuan yang diberikan. Berdasarkan hasil uji validasi/uji coba instrument soal pretest dan posttest layak untuk dipakai karena memenuhi standar validitas dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 47.78 dan nilai rata-rata posttest yaitu 73.77. terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 26.02. berdasarkan hasil lembar observasi pada pertemuan pertama, dari 27 siswa yang hadir dapat dilihat dari 12 komponen yang diamati tidak terdapat siswa yang mampu belajar secara mandiri, siswa yang memerlukan bimbingan saat melakukan eksperimen sebanyak 25 orang dan tidak ada siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Pada pertemuan kedua dari 27 siswa yang hadir terlihat 2 siswa mampu belajar secara mandiri, siswa yang memerlukan bimbingan

sebanyak 15 orang dan 5 orang siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Pada pertemuan ketiga dari 27 siswa yang hadir rata-rata dari 12 komponen yang diamati mengalami peningkatan sedangkan siswa yang masih memerlukan bimbingan semakin sedikit.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata pre-test yaitu 47.78 dan nilai rata-rata posttest yaitu 73.77. terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 26.02. berdasarkan hasil lembar observasi pada pertemuan pertama, dari 27 siswa yang hadir dapat dilihat dari 12 komponen yang diamati tidak terdapat siswa yang mampu belajar secara mandiri, siswa yang memerlukan bimbingan saat melakukan eksperimen sebanyak 25 orang dan tidak ada siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Pada pertemuan kedua dari 27 siswa yang hadir terlihat 2 siswa mampu belajar secara mandiri, siswa yang memerlukan bimbingan sebanyak 15 orang dan 5 orang siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan. Pada pertemuan ketiga dari 27 siswa yang hadir rata-rata dari 12 komponen yang diamati mengalami peningkatan sedangkan siswa yang masih memerlukan bimbingan semakin sedikit.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif nilai rata-rata terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen kurang memahami materi Pecahan dikarenakan materi yang diajarkan adalah materi baru yang belum dipelajari di bangku SD. Setelah pembelajaran dengan metode inkuiri, nilai rata-rata siswa meningkat signifikan. Hal tersebut terjadi karena siswa aktif pada saat diskusi kelompok dan pembahasan contoh soal. Berdasarkan

presentase keaktifan siswa juga naik menjadi 80% pada kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil I Ketut Neka (2015) yang menyatakan model pembelajaran inkuiri memberi peluang kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan dan memanfaatkan sumber belajar. Siswa akan memperoleh pengalaman lebih bermakna dan apa yang dipelajarinya akan lebih kuat melekat dalam pikiran mereka. Hal ini berdampak positif terhadap perolehan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi siswa, dari 12 aspek yang diamati ada sedikit perbedaan antara model pembelajaran inkuiri dengan model pembelajaran ceramah. Dimana siswa model pembelajaran inkuiri membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan disbanding siswa model pembelajaran ceramah. Sejalan dengan hasil penelitian winayawati (2012) yang menyatakan kemampuan menulis rangkuman dan pemahaman matematis peserta didik yang memperoleh model pembelajaran kooperatif dengan strategi think talk write (TTW) secara kelompok model pembelajaran inkuiri.

Hasil dari pretest dan posttest kelas selanjutnya dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa kelas eksperimen berdistribusi normal

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 26.02. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 30,88. Dimana nilai rata-rata kelas eksperimen posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest.

Sehingga memungkinkan peneliti melihat adanya peningkatan signifikan pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri pada siswa kelas IV SD YPK Elim Malanu Kota Sorong, dan setelah pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan terdapat signifikan pada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat.
2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan metode pembelajaran inkuiri ditemukan kemampuan siswa lebih meningkat. Pada tahap berikut ini:

Indikator pemecahan masalah	Jumlah siswa yang memenuhi indikator	
	Sebelum	Sesudah
Memahami masalah	19	27
Menyusun rencana penyelesaian	10	25
Memecahkan masalah	9	25
Memeriksa kembali	5	25

5.2 SARAN

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka saran yang dapat ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - Guru dapat mengajarkan materi pecahan kepada siswa yang belum paham dengan pelajaran pecahan.
2. Bagi Siswa
 - Siswa sebaiknya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan cara memperhatikan penjelasan disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, Rezi, and Hayatun Nufus. "Hubungan kemampuan pemecahan masalah matematis dengan kemampuan komunikasi matematis siswa." *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1.2 (2017).
- Arifuddin, Ahmad, and Siti Rohmah Arrosyid. "Pengaruh metode demonstrasi dengan alat peraga jembatan garis bilangan terhadap hasil belajar matematika materi bilangan bulat." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 4.2 (2017): 165-178.
- Arifuddin, Ahmad, Dwi Anita Alfiani, and Sri Hidayati. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas iv madrasah ibtidaiyah." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5.2 (2018): 261-274.
- Arifuddin, Ahmad, Dwi Anita Alfiani, and Sri Hidayati. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas iv madrasah ibtidaiyah." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5.2 (2018): 261-274.
- Arifuddin, Ahmad, Dwi Anita Alfiani, and Sri Hidayati. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas iv madrasah ibtidaiyah." *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI* 5.2 (2018): 261-274.
- Bestari, Erlina. "DESKRIPSI DISPOSISI BERPIKIR KRITIS MATEMATIS SISWA KELAS VII SMPN 20 BANDARLAMPUNG DALAM PEMBELAJARAN SOCRATES SAINTIFIK." (2018).
- Cahyani, Clarita Andriyana, Fine Reffiane, and Nur Rizkiyati. "29. Penerapan Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*. 2023.
- Effendi, Leo Adhar. "Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan kemampuan representasi dan pemecahan masalah matematis siswa SMP." *Jurnal penelitian pendidikan* 13.2 (2012): 1-10.
- HANIFAH, NURIKA Hanifah. "PENINGKATAN SELF EFFICACY DAN BERPIKIR KRITIS MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI MATERI POKOK ASAM BASA KELAS XI SMAN 9 SURABAYA (INCREASE IN SELF EFFICACY AND CRITICAL THINKING THROUGH IMPLEMENTATION MODEL STUDY OF INKUIRY ON SUBJECT MATTER O." *Unesa Journal of Chemical Education* 1.2 (2012).
- Hapsari, Mahrita Julia. "Upaya meningkatkan self-confidence siswa dalam pembelajaran matematika melalui model inkuiri terbimbing." *Jurnal Prosiding ISBN* (2011): 978-979.
- Kristanto, Yono Edy, and Herawati Susilo. "Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang* 22.2 (2015): 197-208.
- Kurniawan, Yusep, and S. Pd SD. *Inovasi Pembelajaran Model dan Metode Pembelajaran Bagi Guru*. CV Kekata Group, 2019.
- Kusumaningtyas, Wahyu. "Efektivitas Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *JURNAL e-DuMath* 2.1 (2016).

- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. "Heuristik dalam pemecahan masalah matematika dan pembelajarannya di sekolah dasar." *Jurnal Elektronik. Universitas Pendidikan Indonesia* (2011): 1-11.
- Manurung, Lenni. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Berpikir Kritis Pada Materi Bangun Ruang di Kelas VIII SMP Maria Goretti Kabanjahe TP 2018/2019." (2019).
- Meilawati, Dea Fajar. "Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Vol. 2. 2020.
- Nahdi, Dede Salim, and Ujiati Cahyaningsih. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Sd Kelas V Dengan Berbasis Pendekatan Saintifik Yang Berorientasi Pada Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5.1 (2018).
- Noor, Aisjah Juliani, and Norlaila Norlaila. "Kemampuan Pemecahan masalah matematika siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan model cooperative script." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2.2 (2014).
- RIDHO, FAHRUS ANAM ARI. *PENGARUH METODE INQUIRY DAN PROBLEM SOLVING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MA DARUL ULUM PURWOGONDO KALINYAMATAN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017*. Diss. STAIN Kudus, 2017.
- Rosmala, Amelia. *Model-model pembelajaran matematika*. Bumi Aksara, 2021.
- Santa Marisa, Theresia Andira. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 01." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.1 (2020): 256-263.
- Santa Marisa, Theresia Andira. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Serta Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri Mangunsari 01." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.1 (2020): 256-263.
- Silalahi, Rensus. "Kontribusi Model Pembelajaran Kontekstual Tipe Inkuiri Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan." *Edisi Khusus* 2 (2011): 134-143.
- Suprayitno, Adi, and Wahid Wahyudi. *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish, 2020.

Lampiran A

VALIDITAS

A-1 Hasil Uji Coba

HASIL UJI COBA *PRETEST* DAN *POSTTEST***KELAS IV SD YPK Elim Malanu**

No.	Nama	BUTIR SOAL					SKOR
		1	2	3	4	5	
1.	ADIT SANGAJI						
2.	ADRIAN S. NANLOHY						
3.	APRILIA T. LALA'AR						
4.	CHRISTIN UNETBU						
5.	CHRISMENDA M. PALIJAMA						
6.	DANIEL AMOS MURAY						
7.	DEBBY TOBING REGO						
8.	EIGHERO HURSEPUNY						
9.	FANDY A. MATRUTTY						
10.	FEBRINISI N. ORINTAMAN						
11.	FREDIK RONALD YESNAT						
12.	GEORGE ALVARO BAO						
13.	IVON LAMANASA						
14.	JERICHO A. WOISIRI						
15.	JULFIA BLESIA						
16.	JUWITA P. MAMBRASAR						
17.	KLARISSA HESTY RAMBING						
18.	KEISSYA C. RAMBING						
19.	WELLEM B. KWAKTOLO						
20.	MICHELA V. GURU						
21.	MARIA E. MARSANIA						
22.	MEKY SUKLU						
23.	MELKIANUS R. BERHITU						
24.	NUS V. RUMPAIDUS						
25.	RULLY FLORA BOSAWER						
26.	RAVIKA V. TAHALELE						
27.	STEVANIA D. PAKADE						

Lampiran B

INSTRUMEN PENELITIAN

B-1 Kisi-Kisi Instrumen

B-2 Soal Pretest dan Posttest

B-3 Pedoman Penskoran

B-4 Lembar Validasi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH

SOAL CERITA MATERI PECAHAN

Satuan Pendidikan : SD YPK ELIM MALANU

Kelas/Semester : IV/1

Mata Pelajaran : Matematika

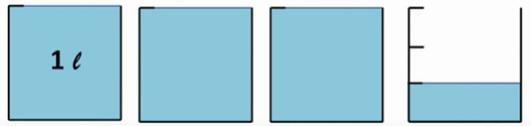
A. Tujuan

Kisi-kisi instrumen soal cerita pemecahan masalah pecahan ini digunakan untuk membuat pedoman dalam menyusun soal yang digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan siswa dalam pemecahan masalah pada soal cerita materi pecahan ditinjau dari gender. Kisi-kisi ini dijadikan pegangan oleh peneliti untuk menggali dan menemukan informasi terkait permasalahan yang dibatasi pada lingkup pembelajaran matematika di SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG. Sebagai alat menyusun proposal peneliti yang selanjutnya akan dilakukan dalam penelitian lebih lanjut sebagai tugas akhir mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

No.		Kompetensi Dasar	Kelas	Materi	Indikator	Jenis Pecahan	Nomor Soal	Bentuk Soal
1.	3.1	Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret	4	Pecahan senilai	Disajikan masalah, siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan operasi hitung penjumlahan pecahan sama.	<i>One step word</i>	1	Essay
			4	Pecahan senilai	Disajikan masalah, siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan pecahan senilai.	<i>One step word</i>	2	Essay
			4	Pecahan senilai	Disajikan masalah, siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.	<i>Two step word</i>	3	Essay
2.	3.2	Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, decimal, dan persen). Dan hubungan diantaranya.	4	Bentuk-bentuk pecahan	Disajikan masalah siswa dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan campuran.	<i>Two step word</i>	4	Essay
			4	Bentuk-bentuk pecahan	Disajikan masalah peserta didik dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan operasi hitung pecahan campuran.	<i>Multiple step word</i>	5	Essay

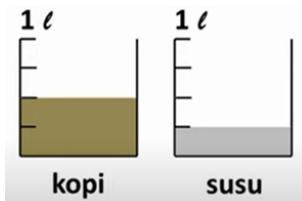
Soal PreTest

1. Perhatikan gambar berikut!



Banu menyiram tanaman menggunakan empat ember seperti gambar di atas. Banyak air yang digunakan oleh Banu yaitu....liter.

2. Perhatikan gambar berikut!



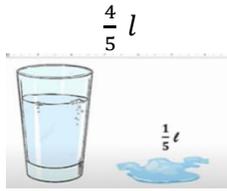
Adit membuat kopi susu dengan mencampur kopi dan susu seperti gambar di atas. Kopi susu yang dibuat sebanyak...liter

3. Perhatikan gambar berikut!



Dito dan Danu masing-masing memiliki minuman yang berbeda. Agar volume susu Danu senilai dengan volume air ditto, maka danu harus meminum.... I susu.

4. Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$. kemudian ibu datang memberikan coklat kepada budi sebanyak $3\frac{1}{2}$ bagian. Berapa Coklat Budi ?
5. Perhatikan gambar berikut!



Jeriko mengambil gelas yang berisi air seperti gambar tersebut. Tiba-tiba beberapa air tumpah ke lantai. Sisa air di dalam gelas yaitu....liter.

Kunci Jawaban Soal Pre-Test

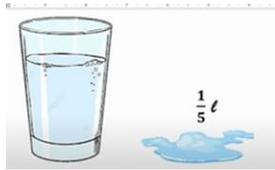
No Soal	Kunci Jawaban
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Ember yang pertama = 1 liter Ember yang kedua = 1 liter Ember yang ketiga = 1 liter Ember yang keempat = $\frac{1}{3}$ liter</p> <p>Ditanya:</p> <p>Banyak air yang digunakan bayu...liter</p> <p>Jawab :</p> <p>Volume seluruh air = $1 + 1 + 1 + \frac{1}{3} = 3\frac{1}{3}$ Liter.</p> <p>Jadi, banyak air di ember $3\frac{1}{3}$ liter.</p>
2.	<p>Diketahui:</p> <p>Volume Kopi = $\frac{2}{4}$ liter. Volume Susu = $\frac{1}{4}$ liter.</p> <p>Ditanya:</p> <p>Berapa volume kopi dan susu?</p> <p>Jawab:</p> <p>Volume kopi susu = $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ liter.</p> <p>Jadi, kopi susu $\frac{3}{4}$ liter</p>
3.	<p>Diketahui :</p> <p>Dito mempunyai air $\frac{3}{4}$ liter Danu mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter</p> <p>Ditanya :</p> <p>Danu harus minum susu berapa liter, agar sama seperti Dito?</p> <p>Jawab :</p> <p>$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8}$ liter</p> <p>Jadi, Danu harus minum susu $\frac{1}{8}$ liter.</p>
4.	<p>Diketahui :</p> <p>Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$ Ibu menambah $3\frac{1}{2}$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa coklat budi ?</p> <p>Jawab :</p> <p>$\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{3} + \frac{7}{2} = \frac{9}{6}$ $2 \times 3 + 1 = 7$</p>

	Jadi, Budi memiliki coklat $\frac{9}{6}$
5.	<p>Diketahui :</p> <p>Air didalam gelas $\frac{4}{5}$ liter</p> <p>Air yang tertumpah $\frac{1}{5}$ liter</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa sisa air didalam gelas ?</p> <p>Jawab :</p> $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3}{4} \text{ liter}$ <p>Jadi, air didalam gelas $\frac{3}{4}$ liter</p>

Soal PostTest

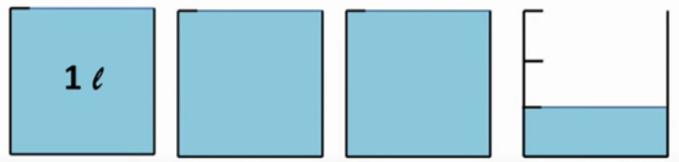
- Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$. kemudian ibu datang memberikan coklat kepada budi sebanyak $3\frac{1}{2}$ bagian. Berapa Coklat Budi ?
- Perhatikan gambar berikut!

$$\frac{4}{5} \ell$$



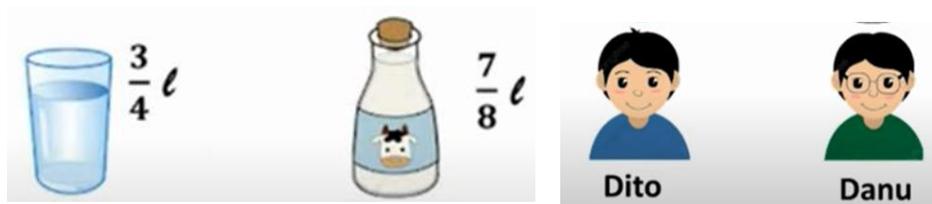
Jeriko mengambil gelas yang berisi air seperti gambar tersebut. Tiba-tiba beberapa air tumpah ke lantai. Sisa air di dalam gelas yaitu....liter.

- Perhatikan gambar berikut!



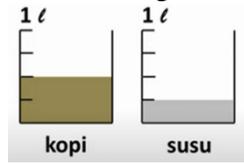
Banu menyiram tanaman menggunakan empat ember seperti gambar di atas. Banyak air yang digunakan oleh Banu yaitu....liter.

- Perhatikan gambar berikut!



Dito dan Danu masing-masing memiliki minuman yang berbeda. Agar volume susu Danu senilai dengan volume air ditto, maka danu harus meminum.... I susu.

5. Perhatikan gambar berikut!



Adit membuat kopi susu dengan mencampur kopi dan susu seperti gambar di atas.
Kopi susu yang dibuat sebanyak...liter.

Kunci Jawaban Soal Post-Test

No Soal	Kunci Jawaban
1.	<p>Diketahui :</p> <p>Budi memiliki coklat $\frac{2}{3}$</p> <p>Ibu menambah $3\frac{1}{2}$</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa coklat budi ?</p> <p>Jawab :</p> $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$ $2 \times 3 + 1 = 7$ <p>Jadi, Budi memiliki coklat $\frac{9}{6}$</p>
2.	<p>Diketahui :</p> <p>Air didalam gelas $\frac{4}{5}$ liter</p> <p>Air yang tertumpah $\frac{1}{5}$ liter</p> <p>Ditanya :</p> <p>Berapa sisa air didalam gelas ?</p> <p>Jawab :</p> $\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{3}{4} \text{ liter}$ <p>Jadi, air didalam gelas $\frac{3}{4}$ liter</p>
3.	<p>Diketahui :</p> <p>Ember yang pertama = 1 liter</p> <p>Ember yang kedua = 1 liter</p> <p>Ember yang ketiga = 1 liter</p> <p>Ember yang keempat = $\frac{1}{3}$ liter</p> <p>Ditanya:</p> <p>Banyak air yang digunakan bayu...liter</p> <p>Jawab :</p> <p>Volume seluruh air = $1 + 1 + 1 + \frac{1}{3} = 3\frac{1}{3}$ Liter.</p> <p>Jadi, banyak air di ember $3\frac{1}{3}$ liter.</p>
4.	<p>Diketahui :</p> <p>Dito mempunyai air $\frac{3}{4}$ liter</p> <p>Danu mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter</p> <p>Ditanya :</p> <p>Danu harus meminum susu berapa liter, agar sama seperti Dito?</p> <p>Jawab :</p>

	$\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8} \text{ liter}$ <p>Jadi, Danu harus meminum susu $\frac{1}{8}$ liter.</p>
5.	<p>Diketahui: Volume Kopi = $\frac{2}{4}$ liter. Volume Susu = $\frac{1}{4}$ liter.</p> <p>Ditanya: Berapa volume kopi dan susu?</p> <p>Jawab: Volume kopi susu = $\frac{2}{4} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ liter. Jadi, kopi susu $\frac{3}{4}$ liter</p>

Pedoman Penskoran Test

No.	Kunci Jawaban	Skor	Jumlah
1.	<p>Langkah 1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>). Diketahui : Ember yang pertama = 1 liter Ember yang kedua = 1 liter Ember yang ketiga = 1 liter Ember yang keempat = $\frac{1}{3}$ liter Ditanya: Banyak air yang digunakan bayu...liter</p>	4	15
	<p>Langkah 2. Merencanakan penyelesaian masalah (<i>devising a plan</i>). Jawab : Volume seluruh air = $1 + 1 + 1 + \frac{1}{3} = 3\frac{1}{3}$ Liter.</p>	4	
	<p>Langkah 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana (<i>carrying out the plan</i>). Jawab : Volume seluruh air = $1 + 1 + 1 + \frac{1}{3} = 3\frac{1}{3}$ Liter.</p>	4	
	<p>Langkah 4. Melakukan pengecekan kembali (<i>looking back</i>). Jadi, banyak air di ember $3\frac{1}{3}$ liter.</p>	3	
2.	<p>Langkah 1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>). Diketahui : Pecahan senilai kue $\frac{1}{2}$ Ditanya : Berapa bagian kue?</p>	4	15
	<p>Langkah 2. Merencanakan penyelesaian masalah (<i>devising a plan</i>). Jawab : $\frac{1}{2} = \frac{1}{2} \times \frac{5}{5} = \frac{5}{10}$</p>	4	
	<p>Langkah 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana (<i>carrying out the plan</i>). Jawab : $\frac{1}{2} = \frac{1}{2} \times \frac{5}{5} = \frac{5}{10}$</p>	4	

	<p>Langkah 4. Melakukan pengecekan kembali (<i>looking back</i>). Jadi, bagian kue adalah $\frac{5}{10}$</p>	3	
3.	<p>Langkah 1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>). Diketahui : Dito mempunyai air $\frac{3}{4}$ liter Danu mempunyai susu $\frac{7}{8}$ liter Ditanya : Danu harus meminum susu berapa liter, agar sama seperti Dito?</p>	4	15
	<p>Langkah 2. Merencanakan penyelesaian masalah (<i>devising a plan</i>). Jawab : $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8} \text{ liter}$</p>	4	
	<p>Langkah 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana (<i>carrying out the plan</i>). Jawab : $\frac{7}{8} - \frac{3}{4} = \frac{7}{8} - \frac{6}{8} = \frac{1}{8} \text{ liter}$</p>	4	
	<p>Langkah 4. Melakukan pengecekan kembali (<i>looking back</i>). Jadi, Danu harus meminum susu $\frac{1}{8}$ liter.</p>	3	
4.	<p>Langkah 1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>). Diketahui : $\frac{2}{3}$ bagian diberikan kepada ani Ibu memberikan $3\frac{1}{2}$ bagian lagi. Ditanya : Berapa coklat yang dimiliki Budi sekarang ?</p>	4	15
	<p>Langkah 2. Merencanakan penyelesaian masalah (<i>devising a plan</i>). Jawab: Coklat Budi $\frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$ $2 \times 3 + 1 = 7$</p>	4	

	<p>Langkah 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana (<i>carrying out the plan</i>).</p> <p>Jawab:</p> $\text{Coklat Budi} = \frac{2}{3} + 3\frac{1}{2} = \frac{2}{6} + \frac{7}{6} = \frac{9}{6}$ $2 \times 3 + 1 = 7$	4	
	<p>Langkah 4. Melakukan pengecekan kembali (<i>looking back</i>).</p> <p>Jadi, coklat yang dimiliki Budi sekarang sebanyak $\frac{9}{6}$ bungkus.</p>	3	
5.	<p>Langkah 1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>).</p> <p>Diketahui :</p> <p style="padding-left: 40px;">Air didalam gelas $2\frac{4}{5}$ liter.</p> <p style="padding-left: 40px;">Air yang tumpah $\frac{1}{5}$ liter.</p> <p>Ditanya :</p> <p style="padding-left: 40px;">Berapa sisa air didalam gelas?</p>	4	15
	<p>Langkah 2. Merencanakan penyelesaian masalah (<i>devising a plan</i>).</p> <p>Jawab:</p> $2\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{5 \times 2 + 4}{5} = \frac{1}{5}$ $= \frac{14}{5} - \frac{1}{5} = \frac{13}{5}$	4	
	<p>Langkah 3. Menyelesaikan masalah sesuai rencana (<i>carrying out the plan</i>).</p> <p>Jawab:</p> $2\frac{4}{5} - \frac{1}{5} = \frac{5 \times 2 + 4}{5} = \frac{1}{5}$ $= \frac{14}{5} - \frac{1}{5} = \frac{13}{5}$	4	
	<p>Langkah 4. Melakukan pengecekan kembali (<i>looking back</i>).</p> <p>Jadi, sisa air yang didalam gelas sebanyak $\frac{13}{5}$ liter.</p>	3	

Lembar Validasi Soal

LEMBAR VALIDASI SOAL

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 SD YPK
ELIM MALANU Kota Sorong

Peneliti : THERESA ORAPLE

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Nama Validator :

A. Petunjuk!

- Berilah tanda centang pada kolom penilaian Bapak/Ibu terhadap soal Esay (terlampir) dengan skala penilaian sebagai berikut :
 - : Tidak Baik
 - : Kurang Baik
 - : Cukup Baik
 - : Baik
 - : Sangat Baik
- Jika terdapat saran perbaikan komentar, maka diharapkan Bapak/Ibu menuliskan pada kolom saran perbaikan dan komentar yang telah disediakan

No	Aspek Yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian				✓	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
3	Kejelasan maksud dan soal			✓		
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan			✓		
5	Kesesuaian Bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓	
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				✓	

Skor					
Skor Keseluruhan					
Skor Rata-Rata					

B. Komentar dan Saran

1) Perbaiki soal pemecahan masalah, soal masih berupa soal cerita hasil belajar siswa.

2) Indikator kemampuan pemecahan masalah menyusun rencana penyelesaian dan menyelesaikan masalah masih harus diperbaiki penerapannya dalam soal.

3) lihat contoh soal pemecahan masalah yang diberikan, sebagai acuan penulisan.

C. Kesimpulan Validator/Penilai

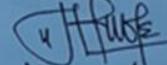
Berdasarkan hasil penilaian yang sudah dilakukan, nilai dan skor pada lembar observasi ini dapat dinyatakan :

Mohon di lingkari dengan jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan

Bpk/Ibu :

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan ~~revisi~~ revisi
3. Belum dapat digunakan

Sorong, 20/1/2023
Validator



Heny Sri Astuti, M.Pd.
NIDN 1415048801.

Lembar Validasi RPP

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Muatan Terpadu : Matematika
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Materi : Pecahan

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah
Pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 SD YPK
ELIM MALANU Kota Sorong

Peneliti : THERESA ORAPLE
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Nama Validator :

A. Petunjuk!

1. Mohon Bapak/Ibu menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang divalidasi berdasarkan butir-butir penilaian yang tertera pada format ini.
2. Berikan tanda cek (√) untuk setiap aspek yang divalidasi pada kolom yang tersedia sesuai dengan skala penilaian.
3. Jika terdapat saran perbaikan komentar, maka diharapkan Bapak/Ibu menuliskan pada kolom saran perbaikan dan komentar yang telah disediakan

B. Keterangan Skala Penilaian

1. : Tidak Baik	4. : Baik
2. : Kurang Baik	5. : Sangat Baik
3. : Cukup Baik	

No	Aspek Yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
I	PERUMUSAN PEMBELAJARAN					
	1. Kejelasan standar kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan Tujuan Pembelajaran					✓
	3. Ketetapan penjabaran KD kedalam indikator pembelajaran				✓	
	4. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				✓	
II	ISI YANG DISAJIKAN					
	6. Sistematika penyusunan rpp 1 lembar K13				✓	
	7. Kesesuaian urutan kegiatan siswa dan guru untuk setiap tahap pembelajaran matematika				✓	
III	BAHASA				✓	
	8. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
	9. Penggunaan Bahasa sesuai dengan PUEBI					
IV	WAKTU					
	10. Kesesuaian Alokasi Waktu Yang digunakan				✓	
Skor						
Skor Keseluruhan						
Skor Rata-Rata						

A. Komentor dan Saran

- 1) Sesuaikan langkah Pembelajaran dengan sintaks Inquiry learning
- 2) Sebaiknya RPP dilengkapi UKPD untuk proses penemuannya.
- 3) Soal dalam RPP disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Lampiran C

DATA HASIL PENELITIAN

C-1 Daftar Hadir Siswa

C-2 Daftar Hasil Belajar Matematika

C-3 Lembar Observasi Siswa

C-4 RPP

C-5 SILABUS

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IVB
KELAS EKSPERIMEN**

No.	NAMA	JK	PERTEMUAN			
			1	2	3	4
1.	ADIT SANGAJI	L	✓	✓	✓	✓
2.	ADRIAN S. NANLOHY	L	✓	✓	✓	✓
3.	APRILIA T. LALA'AR	P	✓	✓	✓	✓
4.	CHRISTIN UNETBU	P	✓	✓	✓	✓
5.	CHRISMENDA M. PALIJAMA	P	✓	✓	✓	✓
6.	DANIEL AMOS MURAY	L	✓	✓	✓	✓
7.	DEBBY TOBING REGO	P	✓	✓	✓	✓
8.	EIGHERO HURSEPUNY	L	✓	✓	✓	✓
9.	FANDY A. MATRUTTY	L	✓	✓	✓	✓
10.	FEBRINISI N. ORINTAMAN	P	✓	✓	✓	✓
11.	FREDIK RONALD YESNAT	L	✓	✓	✓	✓
12.	GEORGE ALVARO BAO	L	✓	✓	✓	✓
13.	IVON LAMANASA	P	✓	✓	✓	✓
14.	JERICHO A. WOISIRI	L	✓	✓	✓	✓
15.	JULFIA BLESIA	P	✓	✓	✓	✓
16.	JUWITA P. MAMBRASAR	P	✓	✓	✓	✓
17.	KLARISSA H. RAMBING	P	✓	✓	✓	✓
18.	KEISSYA. C RAMBING		✓	✓	✓	✓
19.	MICHELA V. GURU	P	✓	✓	✓	✓
20.	MARIA E. MARSANIA	P	✓	✓	✓	✓
21.	MEKY SUKLU	L	✓	✓	✓	✓
22.	MELKIANUS R. BERHITU	L	✓	✓	✓	✓
23.	NUS V. RUMPAIDUS	L	✓	✓	✓	✓
24.	RULLY FLORA BOSAWER	P	✓	✓	✓	✓
25.	RAVIKA V. TAHALELE	P	✓	✓	✓	✓
26.	STEVANIA D. PAKADE	P	✓	✓	✓	✓
27.	YONAS RIO SAGISOLO	L	✓	✓	✓	✓

DAFTAR HASIL BELAJAR MATEMATIKA

KELAS IVB

No.	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1.	ADIT SANGAJI	50	70
2.	ADRIAN S. NANLOHY	60	85
3.	APRILIA T. LALA'AR	45	75
4.	CHRISTIN UNETBU	30	65
5.	CHRISMENDA M. PALIJAMA	60	80
6.	DANIEL AMOS MURAY	50	75
7.	DEBBY TOBING REGO	45	75
8.	EIGHERO HURSEPUNY	50	75
9.	FANDY A. MATRUTTY	55	75
10.	FEBRINISI N. ORINTAMAN	35	60
11.	FREDIK RONALD YESNAT	45	75
12.	GEORGE ALVARO BAO	30	60
13.	IVON LAMANASA	60	80
14.	JERICHO A. WOISIRI	50	70
15.	JULFIA BLESIA	45	80
16.	JUWITA P. MAMBRASAR	40	65
17.	KLARISSA HESTY RAMBING	55	80
18.	KEISSYA C. RAMBING	50	75
19.	WELLEM B. KWAKTOLO	40	65
20.	MICHELA V. GURU	40	70
21.	MARIA E. MARSANIA	50	75
22.	MEKY SUKLU	45	70
23.	MELKIANUS R. BERHITU	50	75
24.	NUS V. RUMPAIDUS	50	75
25.	RULLY FLORA BOSAWER	45	70
26.	RAVIKA V. TAHALELE	60	85
27.	STEVANIA D. PAKADE	55	75
28.	YONAS RIO SAGISOLO		

LEMBAR OBSERVASI SISWA

KELAS IVB

No.	KOMPONEN YANG DIAMATI	PERTEMUAN			
		I	II	III	IV
1.	Siswa yang hadir saat pembelajaran	27	27	27	27
2.	Siswa fokus terhadap materi yang diajarkan	27	19	20	27
3.	Siswa yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti	4	10	12	10
4.	siswa yang menjawab pertanyaan pada saat diajukan pertanyaan tentang materi yang diajarkan	7	5	8	10
5.	siswa yang aktif pada saat diskusi kelompok dan pembahasan contoh soal.	27	26	21	20
6.	Siswa yang mengajukan diri mengerjakan soal di papan tulis.	3	5	7	6
7.	Siswa yang mampu belajar secara mandiri.	0	2	5	7
8.	Siswa yang mengajukan tangan untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.	0	10	12	10
9.	Siswa yang mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan terhadap presentase kelompok lain.	0	10	15	15
10.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat kerja kelompok.	0	0	2	1
11.	Siswa yang dapat membuat kesimpulan dari materi yang diajarkan.	0	5	9	8
12.	Siswa yang membutuhkan bimbingan pada saat melakukan eksperimen.	25	15	10	7

Sorong, 21 Juli 2023

Guru Mata Pelajaran

Nelci Lewerissa

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG
Kelas/Semester : IV / I
Tema Topik : 1. Indahnyanya Kebersamaan / Pecahan
Sub Tema : 3. Ayo. Cintai Lingkungan/ Pecahan Senilai
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membiasakan menghargai, menghayati dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
2. Siswa mampu membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong) santun, dan percaya diri dalam proses pembelajaran materi pecahan
3. Siswa mampu memahami dan mengenal pecahan beserta mengetahui caranya.
4. Siswa mampu menyajikan pecahan sesuai dengan jawaban yang benar

B. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Roti

Alat Belajar : Spidol, papan tulis Laptop, LCD Proyektor

Sumber Belajar : Buku Guru, Youtube, Buku Siswa

C. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan membaca doa. Mengabzen siswa dan mengelola kelas. • Guru mengingat kembali pelajaran sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan. • Siswa menjawab dengan lisan apa adanya sesuai dengan pengetahuan siswa. 	
INTI	
Orientasi	Siswa diberi motivasi dan paduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bacaan terkait materi pecahan.
Membuat Kelompok	Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasi ulang, dan saling bertukar informasi, mengenai materi pecahan.
Merumuskan Masalah	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan hipotetik. Pertanyaan harus tetap berkaitan dengan materi pecahan.

Merumuskan Hipotesis	Siswa membuat jawaban sementara untuk merumuskan masalah yang telah dibuat untuk dibuktikan kebenarannya.
Mengumpulkan Data	Siswa mengumpulkan data dari buku sumber atau dari internet untuk bisa menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat.
Share	Siswa mempresentasi hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Membuat Kesimpulan & Penghargaan	Guru dan Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pecahan senilai dan memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dengan tepuk tangan. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a. 	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis Essay / observasi terhadap diskusi tanya jawab.

- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek

Sorong, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Nelci Lewerissa

Theresa Oraple
NIM. 148620619243

Kepala Sekolah

Salomina H. Faidiban, S.Pd.
NIP. 197108031995022001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG
Kelas/Semester : IV / I
Tema Topik : 1. Indahny Kebersamaan / Pecahan
Sub Tema : 3. Ayo. Cintai Lingkungan/ Pecahan Senilai
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

E. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu membiasakan menghargai, menghayati dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
6. Siswa mampu membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong) santun, dan percaya diri dalam proses pembelajaran materi pecahan
7. Siswa mampu memahami dan mengenal pecahan beserta mengetahui caranya.
8. Siswa mampu menyajikan pecahan sesuai dengan jawaban yang benar

F. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Roti
Alat Belajar : Spidol, papan tulis Laptop, LCD Proyektor
Sumber Belajar : Buku Guru, Youtube, Buku Siswa

G. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan membaca doa. Mengabzen siswa dan mengelola kelas. • Guru mengingat kembali pelajaran sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan. • Siswa menjawab dengan lisan apa adanya sesuai dengan pengetahuan siswa. 	
INTI	
Orientasi	Siswa diberi motivasi dan paduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bacaan terkait materi pecahan.
Membuat Kelompok	Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasi ulang, dan saling bertukar informasi, mengenai materi pecahan.
Merumuskan Masalah	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Dimulai dari pertanyaan

	factual sampai ke pertanyaan hipotetik. Pertanyaan harus tetap berkaitan dengan materi pecahan.
Merumuskan Hipotesis	Siswa membuat jawaban sementara untuk merumuskan masalah yang telah dibuat untuk dibuktikan kebenarannya.
Mengumpulkan Data	Siswa mengumpulkan data dari buku sumber atau dari internet untuk bisa menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat.
Share	Siswa mempresentasi hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Membuat Kesimpulan & Penghargaan	Guru dan Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pecahan senilai dan memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dengan tepuk tangan. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a.

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis Essay / observasi terhadap diskusi tanya jawab.

- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek
Sorong, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Nelci Lewerissa

Theresa Oraple
NIM. 148620619243

Kepala Sekolah

Salomina H. Faidiban, S.Pd.
NIP. 197108031995022001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG
Kelas/Semester : IV / I
Tema Topik : 1. Indahnyanya Kebersamaan / Pecahan
Sub Tema : 3. Ayo. Cintai Lingkungan/ Pecahan Senilai
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

I. Tujuan Pembelajaran

9. Siswa mampu membiasakan menghargai, menghayati dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
10. Siswa mampu membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong) santun, dan percaya diri dalam proses pembelajaran materi pecahan
11. Siswa mampu memahami dan mengenal pecahan beserta mengetahui caranya.
12. Siswa mampu menyajikan pecahan sesuai dengan jawaban yang benar

J. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Microsoft power poin, video pembelajaran,
Alat Belajar : Spidol, papan tulis Laptop, LCD Proyektor
Sumber Belajar : Buku Guru, Youtube, Buku Siswa

K. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan membaca doa. Mengabzen siswa dan mengelola kelas. • Guru mengingat kembali pelajaran sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan. • Siswa menjawab dengan lisan apa adanya sesuai dengan pengetahuan siswa. 	
INTI	
Orientasi	Siswa diberi motivasi dan paduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bacaan terkait materi pecahan.
Membuat Kelompok	Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasi ulang, dan saling bertukar informasi, mengenai materi pecahan.
Merumuskan Masalah	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan hipotetik. Pertanyaan harus tetap berkaitan dengan materi pecahan.

Merumuskan Hipotesis	Siswa membuat jawaban sementara untuk merumuskan masalah yang telah dibuat untuk dibuktikan kebenarannya.
Mengumpulkan Data	Siswa mengumpulkan data dari buku sumber atau dari internet untuk bisa menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat.
Share	Siswa mempresentasi hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Membuat Kesimpulan & Penghargaan	Guru dan Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pecahan senilai dan memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dengan tepuk tangan. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a. 	

L. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis Essay / observasi terhadap diskusi tanya jawab.
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek.

Sorong, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Nelci Lewerissa

Theresa Oraple
NIM. 148620619243

Kepala Sekolah

Salomina H. Faidiban, S.Pd.
NIP. 197108031995022001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG
Kelas/Semester : IV / I
Tema Topik : 1. Indahnyanya Kebersamaan / Pecahan
Sub Tema : 3. Ayo. Cintai Lingkungan/ Pecahan Senilai
Mata Pelajaran : Matematika
Pembelajaran : 4
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

M. Tujuan Pembelajaran

13. Siswa mampu membiasakan menghargai, menghayati dan melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
14. Siswa mampu membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong) santun, dan percaya diri dalam proses pembelajaran materi pecahan
15. Siswa mampu memahami dan mengenal pecahan beserta mengetahui caranya.
16. Siswa mampu menyajikan pecahan sesuai dengan jawaban yang benar

N. Media/alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Microsoft power poin, video pembelajaran,
Alat Belajar : Spidol, papan tulis Laptop, LCD Proyektor
Sumber Belajar : Buku Guru, Youtube, Buku Siswa

O. Kegiatan Pembelajaran

PENDAHULUAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan membaca doa. Mengabzen siswa dan mengelola kelas. • Guru mengingat kembali pelajaran sebelumnya. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru mengemukakan pertanyaan yang telah dirumuskan. • Siswa menjawab dengan lisan apa adanya sesuai dengan pengetahuan siswa. 	
INTI	
Orientasi	Siswa diberi motivasi dan paduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bacaan terkait materi pecahan.
Membuat Kelompok	Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasi ulang, dan saling bertukar informasi, mengenai materi pecahan.
Merumuskan Masalah	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami. Dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan hipotetik. Pertanyaan harus tetap berkaitan dengan materi pecahan.

Merumuskan Hipotesis	Siswa membuat jawaban sementara untuk merumuskan masalah yang telah dibuat untuk dibuktikan kebenarannya.
Mengumpulkan Data	Siswa mengumpulkan data dari buku sumber atau dari internet untuk bisa menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat.
Share	Siswa mempresentasi hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
Membuat Kesimpulan & Penghargaan	Guru dan Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pecahan senilai dan memberikan penghargaan pada kelompok terbaik dengan tepuk tangan. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.
PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Guru menutup pelajaran dengan membaca do'a. 	

P. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis Essay / observasi terhadap diskusi tanya jawab.
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek.

Sorong, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Nelci Lewerissa

Theresa Oraple
NIM. 148620619243

Kepala Sekolah

Salomina H. Faidiban, S.Pd.
NIP. 197108031995022001

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup

Subtema : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumah

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya. Dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.2. Menghargai kewajiban dan hak warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan agama.</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga</p>	<p>1.2.1 Menunjukkan hak dan kewajiban sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2.1 Mematuhi hak dan kewajiban sebagai amanah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan. • Hak dan kewajiban dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi dan tanya jawab tentang hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan hewan dan tumbuhan di 	<p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Buku siswa • Aplikasi media SCI • Internet • Lingkungan.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>masyarakat sebagai wujud cinta tanah air.</p> <p>3.2. Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2. Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak.</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak.</p>	kehidupan sehari-hari.	<p>lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi dan mendiskusikan hak dan kewajiban tentang kegiatan menanam dan merawat tumbuhan. • Menyusun daftar pertanyaan tentang hak dan kewajiban untuk memelihara hewan dan tumbuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama Jurnal • Catatan Pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Matematika	6.1 Menjelaskan arti pecahan dan urutannya. 6.2 Menyederhanakan berbagai bentuk pecahan.	6.1.1 Bilangan pecahan dan lambangnya. 6.2.1 Penyerhanaan pecahan.	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan lambang pecahan. Siswa membandingkan dua pecahan. Siswa mengurutkan bilangan pecahan dari yang terkecil dan sebaliknya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan lambang pecahan. Membandingkan nilai dua pecahan. Mengurutkan bilangan pecahan dari yang terkecil atau sebaliknya. 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung jawab Santun Peduli Percaya diri Kerjasama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Buku siswa Aplikasi media SCI Internet Lingkungan.
Bahasa Indonesia	1.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	1.3.5 Mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik. 2.3.5 Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik.	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara. Ciri-ciri pertanyaan yang baik dan benar. Melakukan wawancara. Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan apresiasi dan saran atas hasil karya temannya. Membaca dan mencerminkan keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara 	Jurnal <ul style="list-style-type: none"> Catatan Pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Buku siswa Aplikasi media SCI Internet Lingkungan.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam	4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.8 1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. 3.8 2 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam. • Contoh kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih satu kegiatan menjaga kelestarian alam, menuliskan laporannya dan mempresentasikan hasil kerja tersebut. 	Sikap <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja sama 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Buku siswa • Aplikasi media SCI • Internet • Lingkungan.
Seni Budaya dan Prakarya	3. 1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 3. 2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks Maju Tak Gentar. 3.2.2 Menyanyikan notasi lagu maju tak gentar sesuai dengan tinggi rendah nada.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu maju tak gentar. • Tinggi rendah nada dan tempo pada lagu Maju Tak Gentar. • Lagu Maju Tak Gentar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati teks lagu, mengenal notasi, mengamati contoh yang diberikan guru. Dan menyanyikan lagu Maju Tak Gentar. 	Jurnal <ul style="list-style-type: none"> • Catatan Pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah. 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku • Buku siswa • Aplikasi media SCI • Internet • Lingkungan.

Lampiran D

STATISTIK DESKRITIF

D-1 Analisis Deskriptif SPSS

ANALISI DESKRITIF SPSS

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Nilai Pre-Test	Mean	47.78	1.609	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.47	
		Upper Bound	51.08	
	5% Trimmed Mean	48.09		
	Median	50.00		
	Variance	69.872		
	Std. Deviation	8.359		
	Minimum	30		
	Maximum	60		
	Range	30		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.451	.448	
	Kurtosis	-.051	.872	
	Nilai Post-Test	Mean	73.33	1.252
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	70.76	
		Upper Bound	75.91	
5% Trimmed Mean		73.43		
Median		75.00		
Variance		42.308		
Std. Deviation		6.504		
Minimum		60		
Maximum		85		
Range		25		
Interquartile Range		5		
Skewness		-.340	.448	
Kurtosis		-.041	.872	

Lampiran E

STATISTIK INFERENSIAL

E-1 Analisis Inferensial SPSS

E-2 Lembar Bimbingan Skripsi

E-3 Lembar Permohonan Penelitian

E-4 Lembar Selesai Penelitian

E-5 Lembar Plagiarism Checker

E-6 Lembar Dokumentasi

E-7 Lembar Riwayat Hidup

STATISTIK INFERENSIAL

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Pre-Test	.160	27	.073	.932	27	.078
Nilai Post-Test	.231	27	.001	.927	27	.057

Uji Homogenitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Pretest

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pre-Test	Equal variances assumed	.000	.983	.083	52	.934	.185	2.228	-4.286	4.656

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,98 > 0,05$ artinya data homogeny

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post-Test	Equal variances assumed	.034	.855	2.462	52	.017	4.259	1.730	.787	7.731

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,855 > 0,05$ artinya data homogeny

Uji T

Hasil Uji Independen Sampel T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Pre-Test	Equal variances assumed	.000	.983	.083	52	.934	.185	2.228	-4.286	4.656

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,98 > 0,05$ artinya data homogeny

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Post-Test	Equal variances assumed	.034	.855	2.462	52	.017	4.259	1.730	.787	7.731

nilai sig Levene's Test for Equality of Variance $0,855 > 0,05$ artinya data homogen

Lembar Bimbingan SkripsiLEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Theresa Oraple
 NIM : 148620619243
 JUDUL : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Pecahan Siswa Kelas 4 SD Ypk Elim Malanu Kota Sorong.
 DOSEN PEMBIMBING : Anis Alfian Fitriani, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
01.	Senin, 04/09/2023	Bab 1. Data Penelitian.	Revisi.	
02.	Jumat, 08/09/2023	Bab 4	Revisi: Instrumen Validasi	
03.	Selasa, 19/09/2023	BAB 4	Revisi: Instrumen Validasi	
04	Rabu, 20/09/2023	BAB 4	Revisi: Deskripsi data.	
05	Kamis, 12/10/2023	BAB 5 ACC	Siap MAJU	

Sorong, 12-10-2023

Dosen Pembimbing

Anis Alfian Fitriani, M.Pd
NIDN. 1421029601

Lembar Selesai Penelitian


**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YPK)
DI TANAH PAPUA
SD YPK ELIM MALANU**
 Jl. F. KALASUAT No. Telp. (0951) 323011
 KELURAHAN MALANU SORONG UTARA
"TERAKREDITASI B"

NSB. 005962730510702 NSS. 103820672030 NPSN. 60400403

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 087/ III a-1 / B-VII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SD YPK ELIM MALANU Kota Sorong, Provinsi Papua Barat Daya :

Nama Lengkap : **SALOMINA H. FAIDIBAN, S.Pd**
 NIP : 19710803 199502 2 001
 Pangkat / Gol : Penata Tk.I / III/d

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Theresa Oraple
 NIM : 148620619243
 Program Study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga

Telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi dengan Judul Penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Pemecahan Siswa Kelas IV SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 28 Juli 2023
 Kepala SD YPK Elm Malanu

SALOMINA H. FAIDIBAN, S.Pd
 Nip. 19710803 199502 2 001

Lembar Plagiarism Checker



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Tuesday, October 24, 2023
 Statistics: 1883 words Plagiarized / 10129 Total words
 Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

SKRIPSI PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS 4 SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG / Nama : THERESA ORAPLE NIM : 148620619243 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG 2023 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan kemampuan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kepintaran, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Keberhasilan tujuan pendidikan dipengaruhi oleh sistem pembelajaran di mana komponen utamanya adalah siswa dan guru.

Kedua hal tersebut saling bergantung. Sementara itu, peran guru di sekolah sangat dibutuhkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran serta proses belajar mengajar untuk membantu siswa. Akan tetapi siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi pecahan.

Kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pecahan. Kemampuan pemecahan masalah adalah satu usaha mencari jalan keluar dari satu kesulitan guna mencapai satu tujuan yang tidak begitu mudah segera untuk dicapai. Pada dasarnya kemampuan pemecahan masalah dalam materi pecahan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah.

kesulitan siswa dalam memahami materi pecahan, membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan materi pecahan, siswa juga

DOKUMENTASI



Gambar 1. Siswa/i sedang mengerjakan tugas.



Gambar 4. Siswa/i sedang mengerjakan tugas



Gambar 2. Guru Sedang menjelaskan kepada siswa yang kurang paham.



Gambar 5. Guru sedang mengamati siswa/i



Gambar 3. Guru sedang mengamati siswa/i



Gambar 6. Siswa/i sedang mengerjakan tugas

RIWAYAT HIDUP



THERESA ORAPLE, lahir di Jayapura pada tanggal 06 Desember 2000. Anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Paulus Oraple dan Ibunda Ferderika E. Sekerony. Penulis menempuh pendidikan Paud pada tahun 2006 di TK Kartika Kota Sorong dan tamat pada tahun 2007.

Melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar YPPK Wilibrodus II lalu tamat pada tahun 2013, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2013 di YPPK Moria Kota Sorong dan tamat pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Pendidikan pada sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2016 di SMAN 2 Kota Sorong dan tamat pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Unimuda Sorong Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)S-1.